



**PEDOMAN
PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA)
DAN ANAK BAWAAN
DI UPT PEMASYARAKATAN**



TAHUN 2022 |
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	1
3. Ruang Lingkup	1
4. Pengertian	1
BAB II SISTEM PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN.....	4
1. Perencanaan Kebutuhan	5
2. Pengadaan Makanan Tambahan	13
3. Penyimpanan Makanan Tambahan	13
4. Penyajian dan Pendistribusian Makanan Tambahan.....	14
5. Pencatatan dan Pelaporan	15
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN	19
1. Sumber Daya Manusia	19
2. Sarana Prasarana.....	21
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS DAN ANAK BAWAAN.....	26
1. Definisi.....	26
2. Tahapan dan Pelaksana Monitoring dan Evaluasi.....	27
3. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	27
4. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Frekuensi Pemberian (FP) Makanan Tambahan.....	6
Tabel 2. Besaran Kalori Makanan Tambahan.....	8
Tabel 3. Ketentuan Pendistribusian Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan.....	14
Tabel 4. Contoh Perhitungan Pemberian Makanan Tambahan secara Periodik.....	15
Tabel 5. Output Pencatatan Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan.....	17
Tabel 6. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Proses Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan.....	19
Tabel 7. Kebutuhan Sarana Prasarana Penilaian Status Gizi bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan.....	21
Tabel 8. Tahapan dan Pelaksana Monitoring dan Evaluasi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	1
Lampiran II	30
Lampiran III	32
Lampiran IV	34
Lampiran V	45
Lampiran VI	48
Lampiran VII	49
Lampiran VIII	50
Lampiran IX	51
Lampiran X	52
Lampiran XI	54
Lampiran XII	59
Lampiran XIII	71
Lampiran XIV	100



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR PAS-35.OT.02.02 TAHUN 2022

TENTANG

PEDOMAN PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN
DI UPT PEMASYARAKATAN

DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Pasal 9 huruf d, Pasal 61, dan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan telah mengamanatkan penyelenggaraan makanan yang layak sesuai kebutuhan gizi bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan melalui pelaksanaan layanan makanan tambahan;
- b. bahwa guna mewujudkan layanan makanan tambahan yang profesional dan akuntabel, maka perlu disusun pedoman pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pemasarakatan tentang Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6811);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5291);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Tenaga Kerja Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 657);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 967);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang (Berita Negara Republik Indonesia 2014 Nomor 1110);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1600);
8. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Perlakuan bagi Tahanan dan Narapidana Lanjut Usia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1518);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 7);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Risiko Sektor Kesehatan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 316;
11. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1365);
12. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia NOMOR M.HH-01.PR.01.04 Tahun 2021 tentang Postur Anggaran di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN TENTANG PEDOMAN PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN DI UPT PEMASYARAKATAN.
- KESATU : Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan yang selanjutnya disebut Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan adalah sebuah mekanisme yang dijadikan acuan bagi Petugas Pemasarakatan dalam menyelenggarakan layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan sebagaimana tercantum pada lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU bertujuan untuk mewujudkan terselenggaranya layanan makanan tambahan yang profesional dan akuntabel dalam rangka menjaga dan mengoptimalkan status gizi bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan.
- KETIGA : Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dilaksanakan dengan tahapan :
- a. Perencanaan Kebutuhan Makanan Tambahan;
 - b. Pengadaan Makanan Tambahan;
 - c. Penyimpanan Makanan Tambahan;
 - d. Penyajian dan Pendistribusian Makanan Tambahan; dan
 - e. Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Layanan Makanan Tambahan.
- KEEMPAT : Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA disusun dengan sistematika sebagai berikut:
- BAB I : Pendahuluan
- BAB II : Sistem Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan;
- BAB III : Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi

Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan; dan

BAB IV : Monitoring dan Evaluasi Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan.

KELIMA : Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA diselenggarakan melalui sinergitas dengan Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal Pemasarakatan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat perubahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 21 Desember 2022

DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN,


REYNHARD SILITONGA
NRP 67090332



Lampiran I
Keputusan Direktur Jenderal Pemasarakatan
Nomor : PAS-35.OT.02.02 TAHUN 2022
Tanggal : 21 Desember 2022

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan Pasal 9 Ayat d dinyatakan bahwa Narapidana berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak sesuai dengan kebutuhan gizi tidak terkecuali untuk Kelompok Berkebutuhan Khusus, yaitu Anak, Anak Binaan, Perempuan dalam Fungsi Reproduksi, Pengidap Penyakit Kronis, Penyandang Disabilitas dan Manusia Lanjut Usia yang berada di dalam UPT Pemasarakatan termasuk Anak Bawaan dari Tahanan/Narapidana Perempuan yang dibawa ke dalam UPT Pemasarakatan, atau yang lahir di UPT Pemasarakatan sampai dengan Anak Bawaan berusia 3 tahun. Adapun salah satu jenis layanan makanan yang diberikan di UPT Pemasarakatan kepada Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan adalah pemberian layanan makanan tambahan sesuai dengan kondisi dan besaran kalori yang ditentukan oleh standar kesehatan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 61 dan 62 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan.

Guna mempermudah pengimplementasian secara teknis pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan diperlukan adanya penyusunan pedoman pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan yang dapat dijadikan acuan bagi Petugas Pemasarakatan dalam menjalankan tugas dan fungsi perawatan sehingga tercapainya status gizi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan yang optimal selama menjalani proses pembinaan di UPT Pemasarakatan.

Fokus sasaran Kelompok Berkebutuhan Khusus yang termuat pada pedoman ini adalah Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan, adapun Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Pengidap Penyakit Kronis, Penyandang Disabilitas, Perempuan dalam Kondisi Haid, Anak dan Anak Binaan akan dibahas pada panduan lain yang akan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pemasarakatan.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Upaya mendukung terjaganya kondisi fisik dan psikologi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) selama menjalani proses pembinaan dan Anak Bawaan di Rutan/Lapas/LPKA sehingga tercapainya status gizi yang optimal.

b. Tujuan

- 1) Sebagai acuan teknis pemberian layanan makanan tambahan yang layak sesuai kebutuhan gizi bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan;
- 2) Mempermudah pengawasan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan; dan
- 3) Untuk mempertahankan status gizi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penggunaan pedoman pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan adalah :

- a. Rumah Tahanan Negara (Rutan);
- b. Lembaga Penempatan Anakk Sementara (LPAS);
- c. Lembaga Pemasarakatan (Lapas);
- d. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA);
- e. Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah;
- f. Direktorat Jenderal Pemasarakatan;
- g. Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI;
- h. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Kementerian Hukum dan HAM RI; dan
- i. Sekretariat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI.

4. Pengertian

- a. Perawatan adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk mendukung terjaganya kondisi fisik dan psikologi Tahanan, Anak, Narapidana dan Anak Binaan;

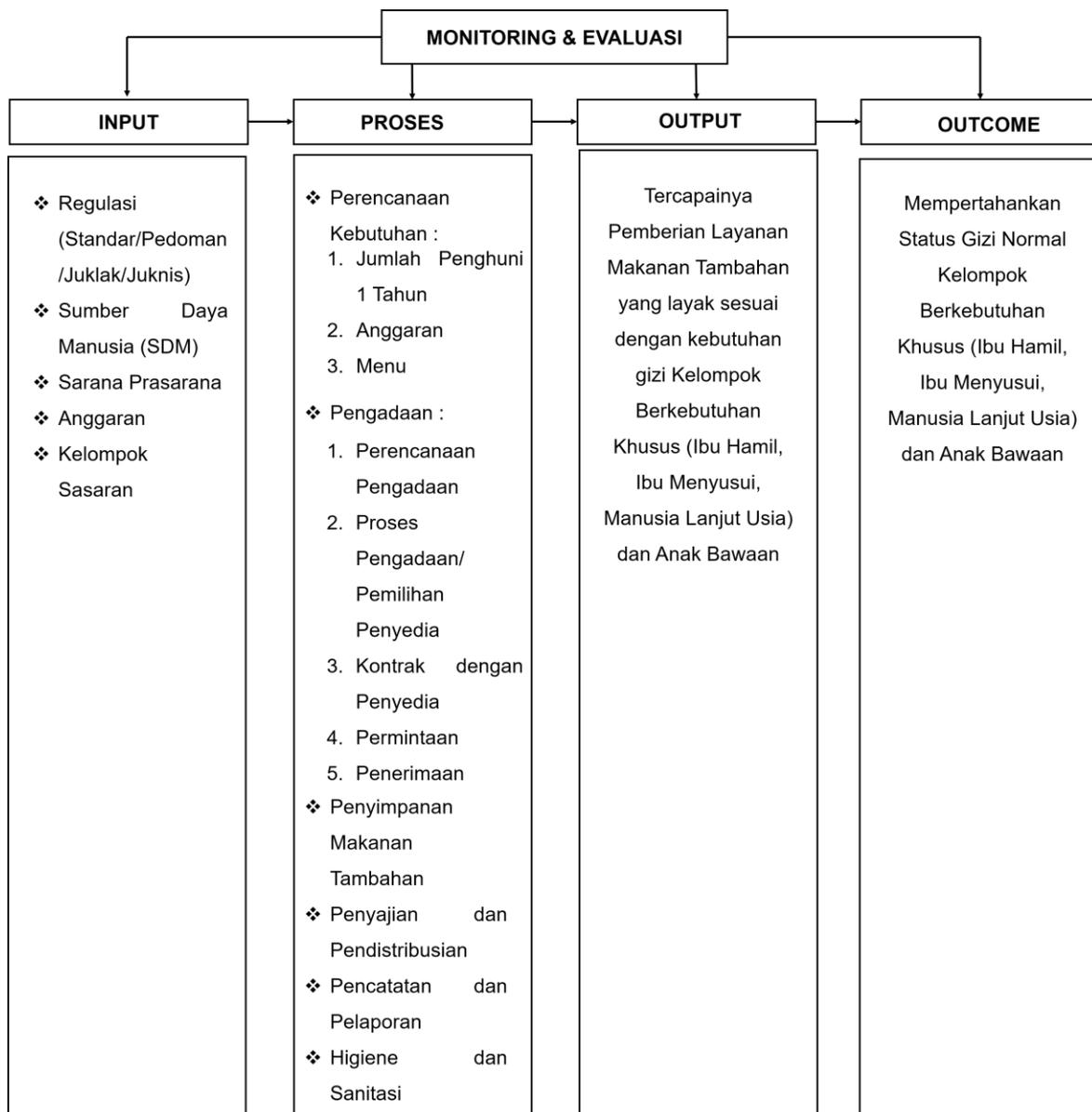
- b. Kelompok berkebutuhan khusus di UPT Pemasarakatan terdiri dari Anak, Anak Binaan, Perempuan dalam fungsi reproduksi, Pengidap penyakit kronis, Penyandang Disabilitas, Manusia lanjut usia;
- c. Tahanan adalah tersangka atau terdakwa yang sedang menjalani proses peradilan dan ditahan di Rumah Tahanan Negara;
- d. Narapidana adalah :
 - 1) Terpidana yang sedang menjalani pidana penjara untuk waktu tertentu dan seumur hidup; atau
 - 2) Terpidana mati yang sedang menunggu pelaksanaan putusan, yang sedang menjalani pembinaan di Lembaga Pemasarakatan.
- e. Anak yang berkonflik dengan hukum yang selanjutnya disebut Anak adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana;
- f. Anak Binaan adalah anak yang telah berumur 14 (empat belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang sedang menjalani pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak;
- g. Perempuan dalam fungsi reproduksi antara lain perempuan yang sedang haid, mengandung, melahirkan atau menyusui;
- h. Manusia Lanjut Usia adalah manusia dengan usia 60 (enam puluh) tahun ke atas;
- i. Anak Binaan dari Tahanan/Narapidana Perempuan yang dibawa ke dalam Rutan atau Lapas, atau yang lahir di Lapas sampai dengan Anak Binaan berusia 3 tahun;
- j. Pengidap Penyakit Kronis merupakan Tahanan/Narapidana yang mengidap penyakit menular ataupun penyakit tidak menular yang perkembangannya berjalan perlahan dan dalam jangka waktu yang panjang;
- k. Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak;
- l. Rumah Tahanan Negara (Rutan) adalah Lembaga atau tempat yang menjalankan fungsi pelayanan terhadap Tahanan;
- m. Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS) adalah tempat sementara bagi Anak selama proses peradilan berlangsung;
- n. Lembaga Pemasarakatan (Lapas) adalah Lembaga atau tempat yang menjalankan fungsi pembinaan terhadap Narapidana;
- o. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) adalah Lembaga atau tempat Anak Binaan menjalani masa pidananya;

- p. Makanan Tambahan adalah makanan bergizi sebagai tambahan selain makanan utama bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan guna memenuhi kebutuhan gizi;
- q. Makanan Tambahan Lokal merupakan makanan siap saji yang diproduksi oleh Penyedia Jasa boga/UMKM seperti Bubur Kacang Hijau, Kolak Pisang, Pisang Goreng;
- r. Makanan Kemasan/Pabrikan merupakan makanan yang diproduksi oleh pabrik dalam kemasan dan memiliki masa kadaluarsa dalam jangka waktu yang bisa diperkirakan sehingga dapat disimpan oleh kelompok berkebutuhan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk dikonsumsi sesuai ketentuan;
- s. Kemasan Tara Pangan (*Food Grade*) adalah kemasan/wadah khusus pangan matang yang aman digunakan sebagai tempat penyimpanan;
- t. Pemeriksaan Penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan apabila diperlukan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan, jenis pemeriksaan penunjang dapat berupa pemeriksaan laboratorium dan/atau pemeriksaan radiologi;
- u. Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi;
- v. Indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*) yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.
- w. Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis);
- x. Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Indeks IMT/U lebih sensitif untuk penapisan anak gizi lebih dan obesitas.

BAB II
SISTEM PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN

Sistem pemberian layanan makanan tambahan bagi kelompok berkebutuhan khusus (ibu hamil, ibu menyusui, manusia lanjut usia) dan Anak Bawaan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain, adapun sistem dimaksud dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 1.
Sistem Pemberian Layanan Makanan Tambahan
bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus
(Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan



1. Perencanaan Kebutuhan

a. Jumlah Penghuni dalam 1 (satu) Tahun

Pejabat Struktural yang membawahi fungsi perawatan dan Tenaga Kesehatan berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha dan Bagian Registrasi terkait pemetaan kebutuhan jumlah penghuni untuk 1 (satu) tahun dengan memperhatikan hal berikut :

- 1) Jumlah penghuni Kelompok Berkebutuhan Khusus, yaitu kelompok Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan selama 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran berjalan;
- 2) Masa hukuman Kelompok Berkebutuhan Khusus guna menghitung masa tinggal selama di UPT Pemasarakatan; dan
- 3) Usia Anak Bawaan dari Tahanan/Narapidana Perempuan yang dibawa ke dalam Rutan atau Lapas, atau yang lahir di Lapas sampai dengan Anak Bawaan berusia 3 tahun.

b. Anggaran

Pejabat Struktural yang membawahi fungsi perawatan berkoordinasi dengan Bagian TU terkait perencanaan anggaran makanan tambahan 1 Tahun. Perencanaan anggaran menyesuaikan pada Postur RKAKL tahun berjalan dengan format perhitungan sebagai berikut :

$\text{Perkiraan Anggaran 1 Tahun} = \text{JP} \times \text{FP} \times \text{HM}$

Keterangan :

JP : Jumlah Penghuni sesuai masing-masing Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan)

FP : Frekuensi Pemberian Makanan Tambahan dalam 1 Tahun
Frekuensi Pemberian Makanan Tambahan adalah jumlah hari kondisi Kelompok Berkebutuhan Khusus dikali ketentuan pemberian makanan tambahan sesuai dengan kebutuhan sebagaimana pada **tabel 1**.

HM : Harga Makanan Tambahan Per Orang sesuai masing-masing Kelompok Berkebutuhan Khusus (Merujuk pada besaran harga satuan yang termuat pada Postur RKAKL tahun berjalan).

Tabel 1.

Frekuensi Pemberian (FP) Makanan Tambahan

No	Kelompok Berkebutuhan Khusus	Frekuensi Pemberian (FP) dalam 1 Tahun		Contoh Kasus FP
		Jumlah Hari (Maks)	Ketentuan Pemberian	
1	Ibu Hamil	259 Hari	1 kali per hari	<p>Jika Ibu Hamil masuk ke UPT Pemasarakatan dengan usia kehamilan 6 minggu (42 hari) dan masa hukuman 7 bulan (210 hari), maka Frekuensi Pemberian makanan tambahan adalah :</p> <p>FP = Jumlah Hari Maks – Usia Kehamilan (*) : Jika masa hukuman Ibu Hamil kurang dari 9 bulan, gunakan masa hukuman sebagai jumlah hari maks</p> <p>FP = 210 hari – 42 hari</p> <p>FP = 168 hari</p>
2	Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 0 – 6 Bulan	182 Hari	1 kali per hari	<p>Jika Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 2 bulan (60 hari) masuk ke UPT Pemasarakatan dengan masa hukuman 2 tahun (730 hari), maka Frekuensi Pemberian makanan tambahan adalah :</p> <p>FP = Jumlah Hari Maks – Usia Bayi (Rentang Usia 0 – 6 bulan) (*) : Jika masa hukuman Ibu Menyusui kurang dari 6 bulan, gunakan masa hukuman sebagai jumlah hari maks</p>

				<p>FP = 182 hari – 60 hari</p> <p>FP = 122 hari</p>
3	Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 6 – 12 Bulan	182 Hari	1 kali per hari	<p>Jika Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 7 bulan masuk ke UPT Pemasarakatan dengan masa hukuman 5 bulan (150 hari), maka Frekuensi Pemberian makanan tambahan adalah :</p> <p>FP = Jumlah Hari Maks – Usia Bayi (Dihitung dari usia 6 bulan) (*) : Jika masa hukuman Ibu Menyusui kurang dari 6 bulan, gunakan masa hukuman sebagai jumlah hari maks</p> <p>FP = 150 hari – 60 hari</p> <p>FP = 90 hari</p>
4	Anak Bawaan Usia 6 – 36 Bulan	12 Bulan	1 kali per bulan	<p>Jika Anak Bawaan usia 8 bulan (input tanggal lahir Anak) ikut Ibunya ke UPT Pemasarakatan, maka perencanaan Frekuensi Pemberian makanan tambahan dalam 1 tahun adalah maksimal 12 bulan. Disesuaikan dengan sisa umur Anak hingga mencapai 36 bulan.</p>
5	Manusia Lanjut Usia	12 Bulan	1 kali per bulan	<p>Jika Manusia Lanjut Usia dengan usia 62 tahun tercatat di registrasi UPT Pemasarakatan menjalani masa hukuman 2 tahun 0 bulan, maka perencanaan Frekuensi Pemberian makanan tambahan dalam 1 tahun adalah maksimal 12 bulan. Disesuaikan dengan sisa masa hukuman manusia lanjut usia.</p>

c. Menu

- 1) Perencanaan Menu dan Besaran Kalori Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan

Perencanaan menu makanan tambahan merupakan kegiatan menyusun menu makanan tambahan sesuai besaran kalori Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan yang memenuhi prinsip gizi seimbang dengan besaran Kalori yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.

Besaran Kalori Makanan Tambahan

No	Kelompok Berkebutuhan Khusus	Besaran Kalori
a)	Ibu Hamil	
	Trimester I	±180 Kalori, dengan penyimpangan ±10%
	Trimester II	±300 Kalori, dengan penyimpangan ±10%
	Trimester III	±300 Kalori, dengan penyimpangan ±10%
b)	Ibu Menyusui	
	0 - 6 Bulan	±330 Kalori, dengan penyimpangan ±10%
	6 - 12 Bulan	±400 Kalori, dengan penyimpangan ±10%
c)	Anak Bawaan 6 - 36 Bulan	±160 Kalori, dengan penyimpangan ±10%
d)	Manusia Lanjut Usia	±115 Kalori, dengan penyimpangan ±10%

Catatan :

Penyimpangan adalah batas rentang estimasi besaran kalori makanan sebesar ±10% dari besaran kalori yang ditentukan berdasarkan Kelompok Berkebutuhan Khusus.

Contoh :

Besaran Kalori Makanan Tambahan Ibu Hamil Trimester II adalah ±300 Kalori, maka UPT Pemasarakatan dapat memberikan makanan dengan

besaran kalori yang berada di rentang 270 Kalori – 330 Kalori. Dengan Perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Penyimpangan } -10\% &= \text{Besaran Kalori} - (\text{Besaran Kalori} \times 10\%) \\ &= 300 \text{ Kalori} - (300 \text{ Kalori} \times 10\%) \\ &= 300 \text{ Kalori} - 30 \text{ Kalori} \\ &= 270 \text{ Kalori}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Penyimpangan } +10\% &= \text{Besaran Kalori} + (\text{Besaran Kalori} \times 10\%) \\ &= 300 \text{ Kalori} + (300 \text{ Kalori} \times 10\%) \\ &= 300 \text{ Kalori} + 30 \text{ Kalori} \\ &= 330 \text{ Kalori}\end{aligned}$$

Besaran Kalori Ibu Hamil Trimester II ± 300 Kalori dengan Penyimpangan $\pm 10\%$ adalah dalam rentang 270 – 330 Kalori.

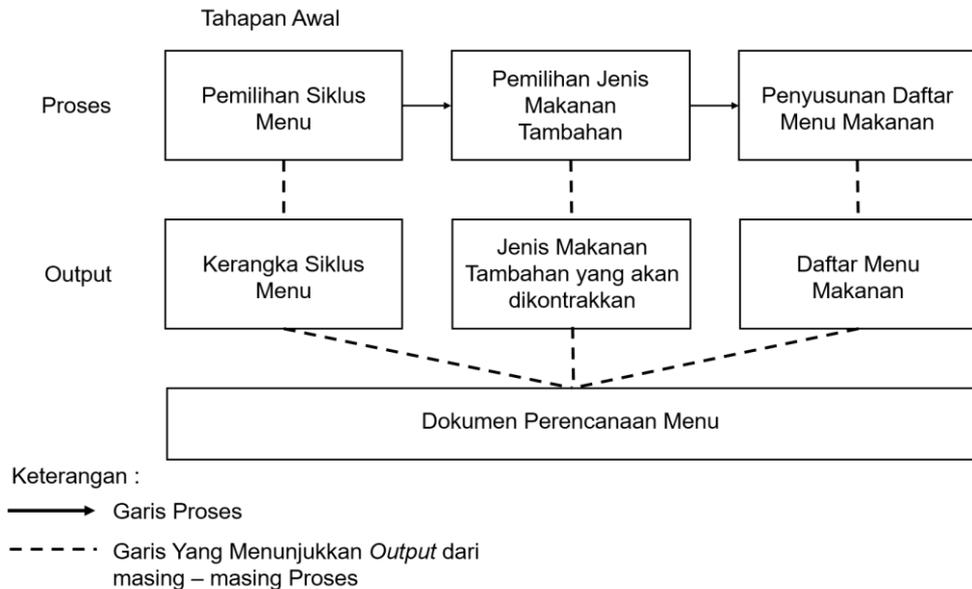
2) Tahapan Perencanaan Menu Makanan Tambahan

a) Bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

Tahapan perencanaan menu makanan tambahan bagi Ibu hamil dan Ibu menyusui adalah sebagai berikut.

Diagram 2.

Tahapan Perencanaan Menu Makanan Tambahan
bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui



(1) Pemilihan Siklus Menu

Untuk mencegah terjadinya kebosanan terhadap menu makanan tambahan yang disajikan, UPT Pemasarakatan dapat memilih siklus menu 5 hari/7 hari/10 hari dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika UPT Pemasarakatan memilih siklus menu 5 hari, maka pada tanggal 31 kembali ke siklus menu hari ke-3;
- Jika UPT Pemasarakatan memilih siklus menu 7 hari, maka pada :
 - Tanggal 29 kembali ke siklus menu hari ke-2
 - Tanggal 30 kembali ke siklus menu hari ke-3
 - Tanggal 31 kembali ke siklus menu hari ke-4
- Jika UPT Pemasarakatan memilih siklus menu 10 hari, maka pada tanggal 31 kembali ke siklus menu hari ke-7.

(2) Pemilihan Jenis Makanan Tambahan

Jenis Makanan tambahan yang diberikan kepada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui dapat berupa makanan tambahan lokal yang diproduksi oleh pihak penyedia/Jasa boga yang memiliki sertifikat laik higiene dengan memperhatikan makanan yang tidak mengandung zat adiktif dan bahan kimia yang membahayakan serta tidak mudah rusak (basi) ataupun makanan tambahan kemasan/pabrikan produksi dalam negeri dengan memperhatikan masa kadaluarsa produk minimal 1 (satu) tahun sejak diterima oleh UPT Pemasarakatan. Adapun Contoh jenis makanan tambahan yang direkomendasikan dapat dilihat pada Lampiran IV Poin A dan B.

(3) Penyusunan Daftar Menu Makanan Makanan Tambahan

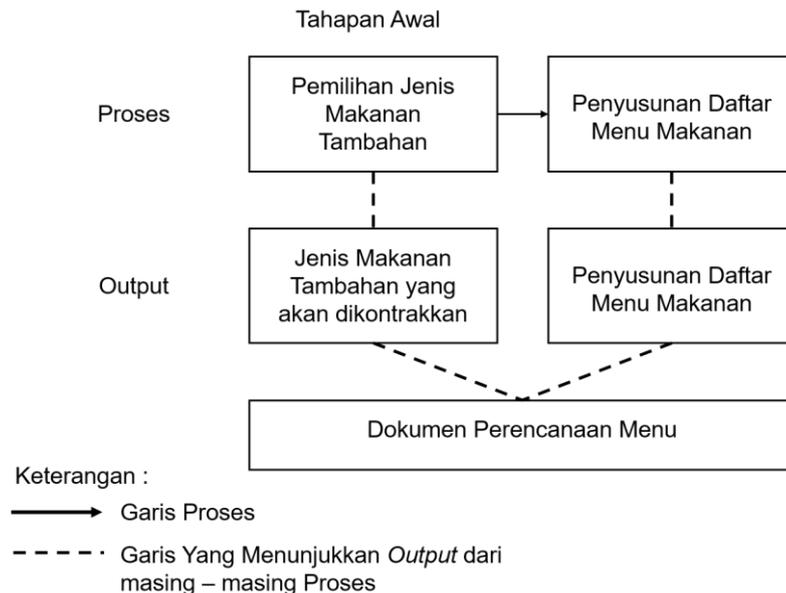
UPT Pemasarakatan menyusun daftar menu makanan tambahan sesuai besaran kalori berdasarkan Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil dan Ibu Menyusui) ke dalam form daftar menu sesuai Siklus Menu yang telah ditentukan seperti pada Lampiran V.

b) Bagi Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan

Tahapan perencanaan menu makanan tambahan bagi Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan adalah sebagai berikut.

Diagram 3.

Tahapan Perencanaan Menu Makanan Tambahan
bagi Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan



(1) Pemilihan Jenis Makanan Tambahan

Jenis Makanan tambahan yang diberikan kepada Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan dapat berupa makanan tambahan lokal yang diproduksi oleh pihak penyedia/Jasa boga yang memiliki sertifikat laik higiene dengan memperhatikan makanan yang tidak mengandung zat adiktif dan bahan kimia yang membahayakan serta tidak mudah rusak (basi) ataupun makanan tambahan kemasan/pabrikasi produksi dalam negeri dengan memperhatikan masa kadaluarsa produk minimal 1 (satu) tahun sejak diterima oleh UPT Pemasarakatan. Untuk makanan tambahan bagi Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan dianjurkan UPT Pemasarakatan memilih jenis makanan tambahan lokal karena tidak membutuhkan sarana prasarana khusus dalam penyimpanan dan penyiapan makanan tambahan serta memudahkan dalam proses pendistribusian. Adapun contoh jenis makanan tambahan yang direkomendasikan dapat dilihat pada lampiran IV Poin C dan D.

(2) Penyusunan Daftar Menu Makanan Tambahan

UPT Pemasarakatan menyusun daftar menu makanan tambahan sesuai besaran kalori berdasarkan Kelompok Berkebutuhan Khusus (Manusia Lanjut Usia dan Anak Bawaan) ke dalam Form Daftar Menu yang termuat pada Lampiran VI.

2. Pengadaan Makanan Tambahan

Proses pengadaan makanan tambahan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang dibantu tim pendukung PPK dengan mengacu pada Peraturan Pengadaan Barang/Jasa yang berlaku. Proses pengadaan makanan tambahan meliputi tahapan perencanaan pengadaan, proses pengadaan/pemilihan penyedia, kontrak dengan penyedia, permintaan dan penerimaan makanan tambahan.

Setelah PPK dan Tim Pendukung PPK menerima makanan tambahan dari penyedia, selanjutnya menyerahkan kepada Pejabat Struktural yang membawahi fungsi perawatan untuk selanjutnya dikelola oleh Tenaga Kesehatan disertai dengan dokumen berita acara serah terima makanan tambahan dari PPK ke Pejabat Struktural yang membawahi fungsi Perawatan terdapat pada lampiran VII.

3. Penyimpanan Makanan Tambahan

UPT Pemasarakatan dapat melakukan penyimpanan makanan tambahan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Makanan tambahan dapat disimpan di area klinik (jika prasarana memungkinkan) atau dapat di area penyimpanan lainnya di UPT Pemasarakatan;
- b) Kegiatan penyimpanan makanan tambahan dilakukan oleh tenaga kesehatan di bawah pengawasan pejabat struktural yang membawahi fungsi perawatan;
- c) Penyimpanan makanan tambahan wajib menerapkan prinsip higiene sanitasi (tempat, alat, petugas, makanan) untuk menghindari kontaminasi silang dan potensi keracunan makanan;
- d) Jenis makanan tambahan yang diberikan dapat berupa makanan tambahan lokal atau makanan tambahan kemasan/pabrikan dengan memperhatikan masa kadaluarsa produk minimal 1 (satu) tahun sejak diterima oleh UPT Pemasarakatan;
- e) Untuk makanan tambahan lokal batas waktu penyimpanan makanan tambahan lokal maksimal 4 (empat) jam pada suhu ruang sejak pengolahan hingga pendistribusian. Jika lebih dari 4 (empat) jam harus dilakukan pemanasan ulang;

- f) Untuk makanan tambahan kemasan/pabrikan menerapkan prinsip FIFO/FEFO (*First in First Out/First Expired First Out*); dan
- g) Kegiatan penyimpanan makanan tambahan didokumentasikan dalam laporan penyimpanan dengan format sebagaimana tercantum pada Lampiran VIII.

4. Penyajian dan Pendistribusian Makanan Tambahan

a. Makanan Tambahan Lokal

- 1) Penyajian makanan tambahan lokal yang dikirimkan penyedia jasa boga dikemas dalam kemasan *foodgrade* 1 porsi per orang;
- 2) Pendistribusian makanan tambahan dilakukan sesuai ketentuan pendistribusian di bawah pengawasan Pejabat Struktural yang membawahi fungsi perawatan sebagaimana pada tabel 3; dan

Tabel 3.

Ketentuan Pendistribusian Makanan Tambahan
bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan

No	Kelompok Berkebutuhan Khusus	Aturan Pemberian
1	Ibu Hamil	1 kali per hari
2	Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 0 – 6 Bulan	1 kali per hari
3	Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 6 – 12 Bulan	1 kali per hari
4	Manusia Lanjut Usia	1 kali per bulan diberikan saat posyandu Lansia/Posbindu
5	Anak Bawaan	1 kali per bulan diberikan saat posyandu Anak

- 3) Kegiatan penyajian dan pendistribusian makanan tambahan lokal didokumentasikan dalam laporan dengan format sebagaimana tercantum pada Lampiran IX.

b. Makanan Tambahan kemasan/Pabrikan

- 1) Penyajian makanan tambahan kemasan/pabrikan dilakukan secara mandiri oleh Kelompok Berkebutuhan Khusus sesuai aturan konsumsi, dalam hal ini tenaga kesehatan harus memberikan informasi/edukasi mengenai aturan penyajian kepada Kelompok Berkebutuhan Khusus sebagaimana pada tabel 4;

- 2) Tenaga Kesehatan melakukan pendistribusian makanan tambahan kemasan/pabrikan secara periodik, dengan contoh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.

Contoh Perhitungan Pemberian Makanan Tambahan secara Periodik

No	Jenis Makanan	Jumlah Pemberian	Frekuensi Pemberian kepada Ibu Hamil	Keterangan
Trimester I				
1	Susu Ibu Hamil Trimester I merk P*	4 box 1 box @ 400 gram	1 Kali per Bulan	Aturan Konsumsi : <ul style="list-style-type: none"> • 1 kali per hari • ±50 gr bubuk susu (3 sdm) per konsumsi
2	Biskuit Cokelat Kacang merk T*	6 box 1 box @ 10 sachet	1 Kali per Bulan	Aturan Konsumsi : <ul style="list-style-type: none"> • ±2 sachet (4 keping per hari)
Trimester II dan III				
1	Susu Ibu Hamil Trimester II dan III merk P*	4 box 1 box @ 400 gram	1 Kali per Bulan	Aturan Konsumsi : <ul style="list-style-type: none"> • 1 kali per hari • ±45 gr bubuk susu (3 sdm) per konsumsi
	Biskuit Cokelat Kacang merk T*	3 box 1 box @ 10 sachet	1 Kali per Bulan	Aturan Konsumsi : <ul style="list-style-type: none"> • ±1 sachet (2 keping per hari)

- 3) Kegiatan penyajian dan pendistribusian makanan tambahan lokal didokumentasikan dalam laporan dengan format sebagaimana tercantum pada Lampiran IX.

5. Pencatatan dan Pelaporan

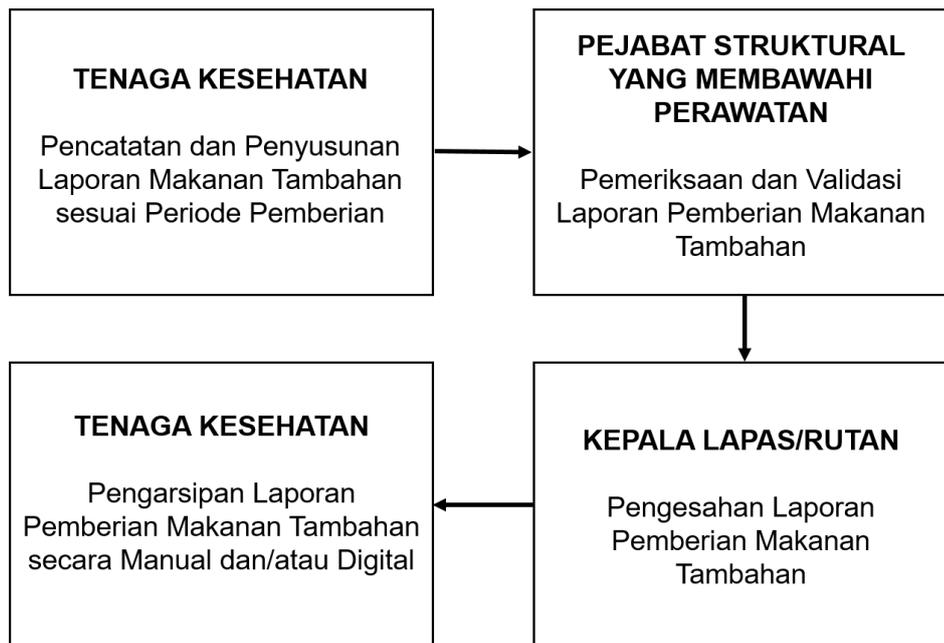
Pencatatan adalah kegiatan mencatat setiap langkah dalam kegiatan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus, sedangkan pelaporan adalah hasil pengolahan dari pencatatan yang memuat data dan informasi dari setiap tahapan kegiatan pemberian layanan makanan tambahan untuk selanjutnya

disampaikan kepada Kepala UPT Pemasarakatan secara berkala (harian, bulanan, triwulan dan tahunan) untuk proses legalisasi.

Pencatatan dan pelaporan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian mutu layanan. Berikut alur pencatatan dan pelaporan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan.

Diagram 4.

Alur Pencatatan dan Pelaporan Pemberian Makanan Tambahan
bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan



Pencatatan dan pelaporan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan, berikut *output* pencatatan pemberian layanan makanan tambahan di UPT Pemasarakatan.

Tabel 5.

Output Pencatatan Pemberian Layanan Makanan Tambahan
bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan

No	Tahap	Output	Waktu Pencatatan	Waktu Pelaporan	Contoh Form
1	Perencanaan Kebutuhan				
	A. Jumlah Penghuni 1 Tahun	Dokumen Perencanaan Jumlah Penghuni 1 Tahun	1 kali per tahun		Lampiran II
	B. Anggaran	Usulan Perencanaan Anggaran Makanan Tambahan diusulkan dalam DIPA UPT Masyarakat	1 kali per tahun		Lampiran III
	C. Menu	Dokumen Perencanaan Menu: 1. Jenis Menu yang akan dikontrakkan; 2. Daftar Menu	1 kali per tahun		1. Ibu Hamil/ Ibu Menyusui : Lampiran V 2. Manusia Lanjut Usia / Anak Bawaan : Lampiran VI
2	Pengadaan Makanan Tambahan	-	-	-	-
3	Penyimpanan Makanan Tambahan				
	A. Makanan Tambahan Lokal	1. Berita Acara Serah Terima Makanan Tambahan; 2. Laporan Penyimpanan Makanan Tambahan	Setiap hari	Setiap Hari	Lampiran VII dan Lampiran VIII

	B. Makanan Tambahan Kemasan/ Pabrikan	1. Berita Acara Serah Terima Makanan Tambahan; 2. Laporan Penyimpanan Makanan Tambahan	Setiap hari	Pilih salah satu : - Harian - Mingguan - Bulanan	
4	Penyajian dan Pendistribusian				
	A. Makanan Tambahan Lokal	Laporan Pendistribusian Makanan Tambahan	Sesuai ketentuan pendistribusian makanan tambahan		Lampiran IX
	B. Makanan Tambahan Kemasan/ Pabrikan	Laporan Pendistribusian Makanan Tambahan	Sesuai Periode Pendistribusian yang ditetapkan UPT Pemasarakatan		

BAB III
SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA
PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN

1. Sumber Daya Manusia

Pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan memerlukan sumber daya manusia yang tepat sesuai deskripsi pekerjaan yang dilakukan, berikut tabel Kebutuhan Sumber Daya Manusia pada proses Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan.

Tabel 6.
 Kebutuhan Sumber Daya Manusia
 Proses Pemberian Layanan Makanan Tambahan
 bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan
 di UPT Pemasarakatan

No	Tahap	Sumber Daya Manusia	Kualifikasi
1	Perencanaan Kebutuhan		
	A. Jumlah Penghuni 1 Tahun	1. Pejabat Struktural yang membawahi Fungsi Perawatan; 2. Pejabat Struktural yang membawahi Fungsi Registrasi; dan 3. Kepala Bagian/Sub Bagian TU	Bimbingan Teknis Analisa Kebutuhan
	B. Anggaran	1. Kepala Bagian/Sub Bagian TU; 2. Pejabat Struktural yang membawahi Fungsi Perawatan; dan 3. PPK dan Tim Pendukung	
C. Menu	1. Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan; 2. Tenaga Kesehatan; dan 3. PPK dan Tim Pendukung	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Makanan	

2	Pengadaan Makanan Tambahan		
	A. Perencanaan Pengadaan	1. PPK; dan 2. Tim Pendukung PPK	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa
	B. Proses Pengadaan/ Pemilihan Penyedia		
	C. Kontrak dengan penyedia		
	D. Permintaan		
E. Penerimaan			
3	Penyimpanan Makanan Tambahan	1. Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan; dan 2. Tenaga Kesehatan	Pelatihan Higiene Sanitasi Pangan
4	Penyajian dan Pendistribusian	1. Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan; dan 2. Tenaga Kesehatan	

2. Sarana Prasarana

Status gizi merupakan salah satu *outcome* yang ingin dicapai dari pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan, untuk itu perlu dilakukan penilaian status gizi ibu hamil, ibu menyusui, manusia lanjut usia dan Anak Bawaan menggunakan metode antropometri. Berikut kebutuhan sarana prasarana penilaian status gizi bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan.

Tabel 7.

Kebutuhan Sarana Prasarana Penilaian Status Gizi
bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan
di UPT Pemasarakatan

No	Nama Alat	Contoh Gambar	Kegunaan	Contoh Penggunaan
A. Status Gizi Ibu Hamil				
1	Alat Pengukur Lingkar Lengan Atas (LiLA)		Untuk mendeteksi adanya Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil	

B. Status Gizi Manusia Lanjut Usia dan Ibu Menyusui

1	Timbangan Berat Badan Digital		Untuk mengukur massa tubuh (berat badan) Narapidana sebagai salah satu indikator penilaian status gizi	
2	Alat Pengukur Tinggi Badan / <i>Microtoise</i>		Untuk mengukur tinggi badan Narapidana sebagai salah satu indikator penilaian status gizi	

3	Alat Pengukur Lingkar Lengan Atas (LiLA)*		Untuk mengestimasi tinggi badan Narapidana yang tidak bisa berdiri/tidak bisa menggunakan timbangan digital	
4	Alat Ukur Tinggi Lutut*		Untuk mengestimasi tinggi badan Narapidana yang tidak bisa berdiri tegak	

C. Status Gizi Anak Bawaan

1	<p><i>Baby Length Board</i> (Alat Pengukur Panjang Badan Bayi)</p>		<p>Untuk mengukur panjang badan Anak Bawaan umur 0 - 24 bulan (Anak Bawaan yang belum mampu berdiri tegak) sebagai salah satu indikator penilaian status gizi</p>	
2	<p><i>Baby Scale</i> (Timbangan Berat Badan Bayi)</p>		<p>Untuk mengukur massa tubuh (berat badan) Anak Bawaan umur 0 - 24 bulan sebagai salah satu indikator penilaian status gizi (kapasitas timbangan maks. 20 kg)</p>	

3	Alat Pengukur Tinggi Badan / <i>Microtoise</i>		<p>Untuk mengukur tinggi badan Anak Bawaan umur 24 - 36 bulan (Anak Bawaan yang sudah mampu berdiri tegak) sebagai salah satu indikator penilaian status gizi</p>	
4	Timbangan Berat Badan Digital		<p>Untuk mengukur massa tubuh (berat badan) Anak Bawaan umur 24 - 36 bulan (Anak Bawaan yang sudah mampu berdiri) sebagai salah satu indikator penilaian status gizi</p>	

BAB IV
MONITORING DAN EVALUASI
PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS DAN ANAK BAWAAN

1. Definisi

a. Monitoring

Monitoring adalah kegiatan untuk mengikuti dan mengetahui perkembangan setiap proses pemberian layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan secara terus-menerus baik langsung maupun tidak langsung. Tujuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang menimbulkan hambatan/kendala dalam proses pemberian layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan sehingga dapat dengan segera ditentukan langkah perbaikan yang diperlukan; dan
- 2) Untuk menekan sekecil mungkin terjadinya kesalahan/penyimpangan, sehingga kegiatan pemberian layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan baik dari segi administratif, teknis maupun hasil yang dicapai

b. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan penilaian terhadap pemberian layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan di UPT Pemasarakatan yang dilaksanakan secara berkala dan rutin. Tujuan evaluasi adalah menilai pelaksanaan pemberian layanan Makanan Tambahan sesuai rencana dan kebijakan yang telah disusun sehingga dapat mencapai sasaran yang dikehendaki.

2. Tahapan dan Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

Tabel 8.

Tahapan dan Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

No	Tahapan	Pelaksana Monitoring dan Evaluasi		
		UPT Pemasarakatan	Kanwil	Pusat
1	Perencanaan Kebutuhan (Jumlah Penghuni dalam 1 Tahun, Anggaran, Menu)	Kepala UPT Pemasarakatan, PPK, Kepala Bagian/ Subbag TU, Pejabat Struktural yang membawahi Fungsi Perawatan	DIVISI PAS	DITJEN PAS
2	Pengadaan Makanan Tambahan	KPA/Kepala UPT Pemasarakatan dan PPK		
3	Penyimpanan Makanan Tambahan	Kepala UPT Pemasarakatan dan Pejabat Struktural yang membawahi Fungsi Perawatan		
4	Penyajian dan Pendistribusian Makanan Tambahan			
5	Pencatatan dan Pelaporan			

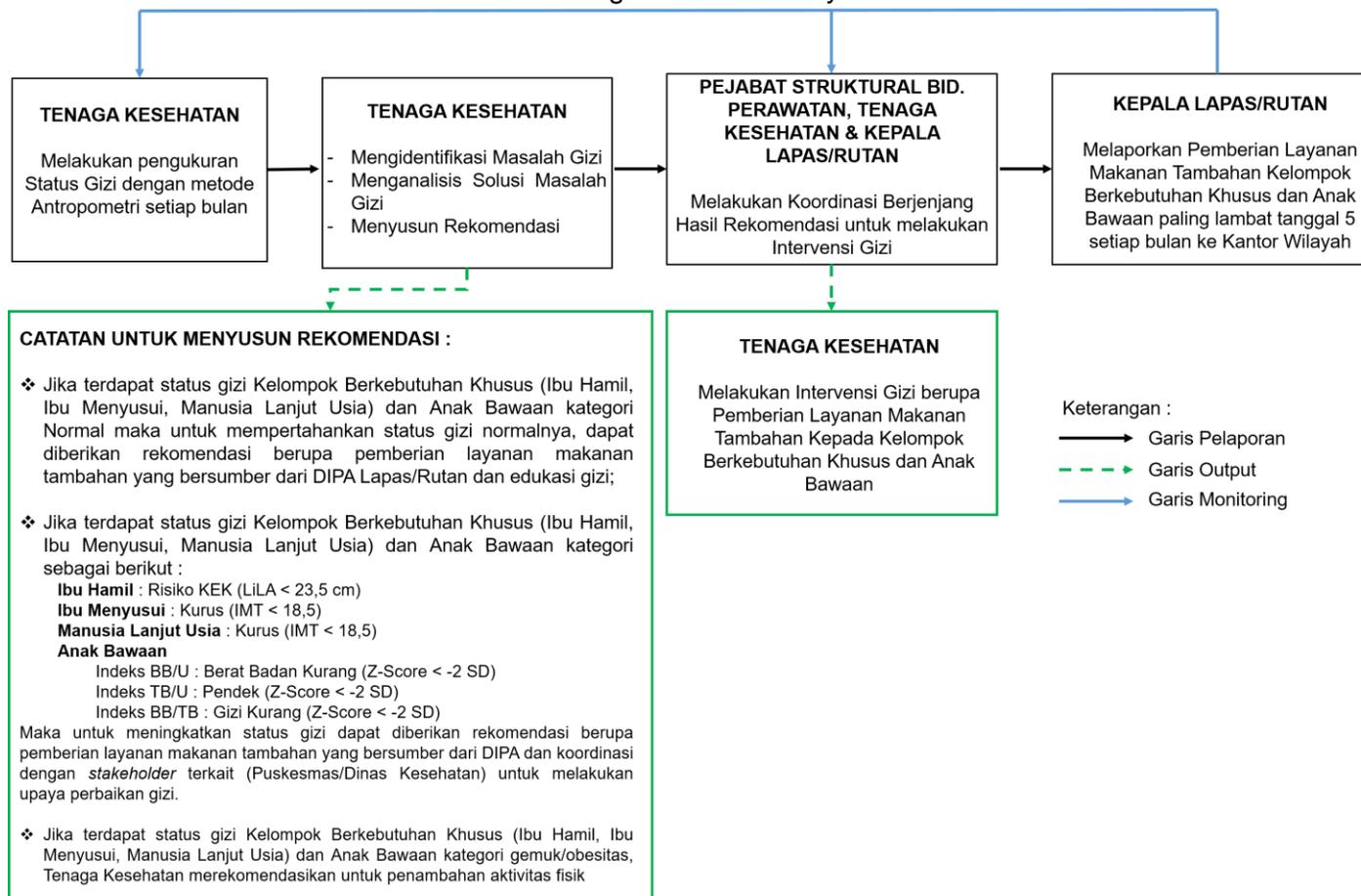
3. Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

- a. Observasi atau pengamatan langsung;
- b. Wawancara kepada pelaksana pemberian layanan makanan tambahan dan penerima manfaat;
- c. Survei;
- d. Dokumentasi dari pelaporan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan;
- e. Diskusi/FGD dengan pihak terkait pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan; atau
- f. Campuran atau gabungan dari beberapa metode, misalnya metode observasi dan survei.

4. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
 a. Monitoring dan Evaluasi Internal UPT Pemasarakatan

Diagram 5.

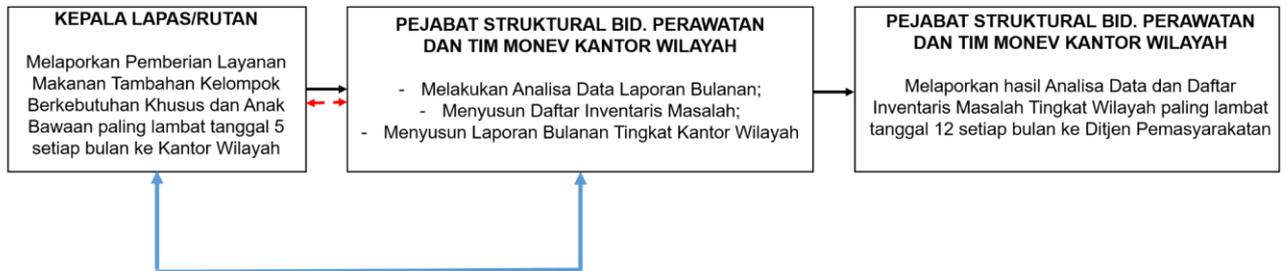
Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
 Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi
 Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan
 Internal Tingkat UPT Pemasarakatan



b. Kantor Wilayah

Diagram 6.

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi
Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan
Tingkat Kantor Wilayah



Keterangan :

→ Garis Pelaporan

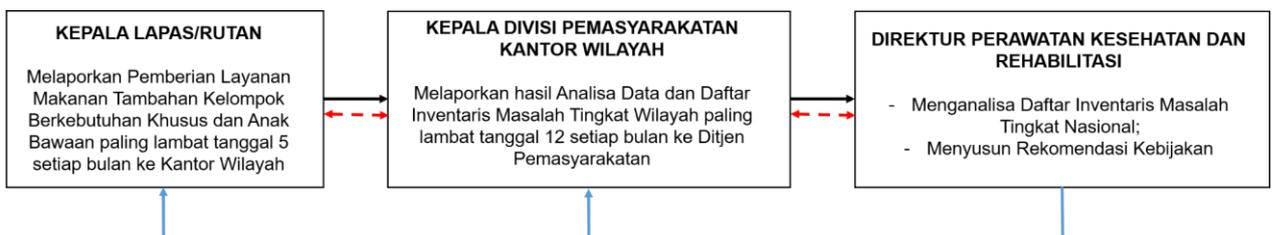
← - - - → Garis Koordinasi

→ Garis Monitoring

c. Pusat

Diagram 7.

Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi
Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan
Tingkat Pusat



Keterangan :

→ Garis Pelaporan

← - - - → Garis Koordinasi

→ Garis Monitoring

Lampiran II
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**PERMINTAAN DATA JUMLAH PENGHUNI
KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS
(IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN
DI UPT PEMASYARAKATAN**

Nama UPT Pemasaryakatan :

Tanggal Pengambilan Data :

A. Ibu Hamil

No	Nama Ibu	No. Register Ibu	Usia Ibu	Usia Kehamilan	Tanggal Hari Perkiraan Lahir	Sisa Pidana		
						Tahun	Bulan	Hari
1								
2								
3								
dst								
Jumlah Ibu Hamil : orang								

B. Ibu Menyusui

No	Nama Ibu	No. Register Ibu	Usia Ibu	Usia Anak	Sisa Pidana		
					Tahun	Bulan	Hari
1							
2							
3							
dst							
Jumlah Ibu Menyusui : orang							

C. Manusia Lanjut Usia

No	Nama	No. Register Ibu	Usia	Sisa Pidana		
				Tahun	Bulan	Hari
1						
2						
3						
dst						
Jumlah Manusia Lanjut Usia : orang						

D. Anak Bawaan

No	Nama Anak	Nama Ibu	No. Register Ibu	Usia Anak		
				Tahun	Bulan	Hari
1						
2						
3						
dst						
Jumlah Anak Bawaan : orang						

Pejabat Struktural yang
Membawahi Fungsi Perawatan

(ttt)

Nama
NIP.

Pejabat Struktural yang
Membawahi Registrasi

(ttt)

Nama
NIP.

Mengetahui,
Kepala UPT Pemasarakatan

(ttt)

Nama
NIP

Keterangan :

1. Jika di UPT Pemasarakatan tidak terdapat salah satu kelompok berkebutuhan khusus (Ibu Menyusui/Ibu Hamil/Manusia Lanjut Usia) atau Anak Bawaan dapat diisi dengan jumlah 0 atau menghapus tabel kelompok dimaksud.

Lampiran III
 Kepurusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan
 Nomor :
 Tanggal :

**USULAN PERENCANAAN ANGGARAN MAKANAN TAMBAHAN 1 TAHUN
 BAGI KELOMPOK BERKEBUTUHAN KHUSUS (IBU HAMIL, IBU MENYUSUI, MANUSIA LANJUT USIA) DAN ANAK BAWAAN
 DI UPT PEMASYARAKATAN**

No	Kelompok Berkebutuhan Khusus	Menu Makanan*	Harga Satuan	PPN	Harga Total (d+e)	Frekuensi Pemberian dalam 1 Tahun	Jumlah Penghuni	Perkiraan Anggaran 1 Tahun (f x g x h)
a	b	c	d	e	f	g	h	i
1	Ibu Hamil	Puding Biskuit	Rp.	Rp.	Rp.	hari	...	Rp.
		Susu UHT	Rp.	Rp.				
2	Ibu Menyusui							
	0 – 6 Bulan	Puding Biskuit	Rp.	Rp.	Rp.	hari	...	Rp.
		Susu UHT	Rp.	Rp.				
	6 – 12 Bulan	Puding Biskuit	Rp.	Rp.	Rp.	hari	...	Rp.
		Susu UHT	Rp.	Rp.				
Jeruk Manis		Rp.	Rp.					
3	Anak Bawaan Usia 6 – 36 Bulan	Bubur Sumsum	Rp.	Rp.	Rp.	Bulan	...	Rp.
			Rp.	Rp.				
4	Manusia Lanjut Usia	Susu Lansia	Rp.	Rp.	Rp.	Bulan	...	Rp.

Keterangan :

- Menu Makanan* : Jenis Makanan pada tabel adalah contoh, UPT Pemasarakatan dapat memilih jenis makanan selain pada tabel
- Harga Satuan : Harga makanan tambahan menyesuaikan harga eceran tertinggi
- PPN : Menyesuaikan dengan besaran PPN yang berlaku
- Harga Total : Penjumlahan harga satuan menu makanan tambahan dengan PPN
(Harga Total merujuk pada besaran harga satuan yang termuat pada Postur RKAKL tahun berjalan)
- Frekuensi Pemberian : Frekuensi Pemberian Makanan Tambahan adalah jumlah hari kondisi Kelompok Berkebutuhan Khusus dikali ketentuan pemberian makanan tambahan sesuai dengan kebutuhan sebagaimana pada **tabel 1**.

PPK

Pejabat Struktural yang Membawahi Perawatan

(ttt)

(ttt)

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Menyetujui.
Kepala UPT Pemasarakatan

(ttt)

Nama
NIP

Lampiran IV
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

CONTOH MENU MAKANAN TAMBAHAN

A. Bagi Ibu Hamil

No	Contoh Jenis Makanan Tambahan	Banyaknya Pemberian	Besaran Kalori	Total Kalori
Trimester I				
1	Susu Ibu Hamil Trimester I 	±50 gr (3 sdm bubuk susu) atau ±180 ml (±1 gelas susu)	±190 Kalori	±190 Kalori
2	Biskuit Cokelat Kacang 	±40 gr (±4 keping)	±200 Kalori	±200 Kalori
3	Bubur Kacang Hijau 	±180 gr (±1 mangkok)	±182 Kalori	±182 Kalori

4	Roti Selai Kacang			
	Roti 	±25 gr (±1 lembar)	±60 Kalori	± 200 Kalori
Selai Kacang	±24 gr (± 1 ½ sdm)	±140 Kalori		
5	Telur Rebus 	±50 gr (±1 Butir)	±76 Kalori	194 Kalori
	Jus Jeruk 	±300 ml (±1 Gelas)	±118 Kalori	
Trimester II & Trimester III				
1	Susu Ibu Hamil Trimester II&III 	±45 gr (3 sdm bubuk susu) atau ±180 ml (±1 gelas susu)	±180 Kalori	±280 Kalori

	<p>Biskuit Cokelat Kacang</p> 	<p>±20 gr (±2 keping)</p>	<p>±100 Kalori</p>	
2	Roti Selai Kacang			
	<p>Roti</p> 	<p>±50 gr (±2 lembar)</p>	<p>±120 Kalori</p>	<p>±300 Kalori</p>
	<p>Selai Kacang</p>	<p>±30 gr (± 2 sdm)</p>	<p>±180 Kalori</p>	
3	<p>Kolak Ubi</p> 	<p>±150 gr (±1 mangkok)</p>	<p>±293 Kalori</p>	<p>±293 Kalori</p>

4	Tahu Telur Bumbu Kacang			
	Telur Dadar 	±50 gr (±1 butir)	±125 Kalori	±308 Kalori
	Tahu Goreng	±35 gr (±1 potong)	±25 Kalori	
	Tauge Rebus	± 50 gr (±1 porsi)	±25 Kalori	
	Bumbu Kacang	±25 gr (±2 sdm)	±133 Kalori	
5	Pisang Selai Kacang			
	Pisang 	±100 gr (±1 Buah Sedang)	±108 Kalori	±288 Kalori
Selai Kacang	±30 gr (± 2 sdm)	±180 Kalori		

B. Bagi Ibu Menyusui

No	Contoh Jenis Makanan Tambahan	Banyaknya Pemberian	Besaran Kalori	Total Kalori
1	Tahu Telur Bumbu Kacang			
	Telur Dadar 	±50 gr (±1 butir)	±125 Kalori	±308 Kalori
	Tahu Goreng	±35 gr (±1 potong)	±25 Kalori	
	Tauge Rebus	± 50 gr (±1 porsi)	±25 Kalori	
	Bumbu Kacang	±25 gr (±2 sdm)	±133 Kalori	
2	Puding Cokelat 	±100 gr (±1 cup)	±139 Kalori	
Susu Ibu Menyusui 	±45 gr (3 sdm bubuk susu) atau ±180 ml (±1 gelas susu)	±190 Kalori		

3	Roti Selai Kacang			
	Roti 	±50 gr (±2 lembar)	±120 Kalori	±300 Kalori
Selai Kacang		±30 gr (± 2 sdm)	±180 Kalori	
4	Jeruk Manis			
			±200 gr (±2 buah sedang)	± 100 kalori
Lemper Ayam 		±90 gr (±1 buah sedang)	±203 Kalori	
5	Pisang Goreng Selai Kacang			
	Pisang Goreng 	±85 gr (±1 porsi)	±214 Kalori	±304 Kalori
Selai Kacang 		±15 gr (±1 sdm)	±90 Kalori	

Ibu Menyusui dengan Usia Anak 6 - 12 Bulan				
1	Kue Nagasari 	±70 gr (±1 buah)	±154 Kalori	±405 Kalori
	Pastel Ayam 	±100 gr (±1 buah)	±251 Kalori	
2	Tahu Telur Bumbu Kacang			±408 Kalori
	Telur Dadar 	±50 gr (±1 butir)	±308 Kalori	
	Tahu Goreng	±35 gr (±1 potong)		
	Tauge Rebus	± 50 gr (±1 porsi)		
	Bumbu Kacang	±25 gr (±2 sdm)		
	Biskuit Gandum Cokelat 	±20 gr (±2 keping)	±100 Kalori	

3	Roti Selai Kacang		±300 Kalori	±400 Kalori
	Roti 	±50 gr (±2 lembar)		
	Selai Kacang	±30 gr (± 2 sdm)		
	Jeruk Manis 	±200 gr (±2 buah sedang)	± 100 kalori	
4	Onde-Onde 	±55 gr (±1 buah)	±185 Kalori	±375 Kalori
	Susu Ibu Menyusui 	±45 gr (3 sdm bubuk susu) atau ±180 ml (±1 gelas susu)	±190 Kalori	

5	Kolak Ubi 	±150 gr (±1 mangkok)	±293 Kalori	±411 Kalori
	Jus Jeruk 	±300 ml (±1 Gelas)	±118 Kalori	

C. Bagi Manusia Lanjut Usia

No	Contoh Jenis Makanan Tambahan	Banyaknya Pemberian	Besar Kalori	Total Kalori
1	Susu Khusus Manusia Lanjut Usia 	±35 gr (3 sdm susu bubuk) atau ±180 ml (±1 gelas susu)	±115 Kalori	±115 Kalori
2	Roti Selai Kacang			
	Roti 	±25 gr (±1 lembar)	±60 Kalori	±118 Kalori

	Selai Kacang	±10 gr (± 1 sdm)	±58 Kalori	
3	Jus Jeruk 	±300 ml (±1 Gelas)	±118 Kalori	±118 Kalori
4	Kolak Pisang 	±70 gr (±1 cup)	±115 Kalori	±115 Kalori
5	Tahu Bakso 	±60 gr (±1 potong)	±115 Kalori	±115 Kalori

D. Anak Bawaan Usia 6 - 36 Bulan

No	Contoh Jenis Makanan Tambahan	Banyaknya Pemberian	Besar Kalori	Total Kalori
1	Bubur Sumsum 	±100 gr (±1 cup)	±174 Kalori	±174 Kalori

2	Susu UHT 	±125 ml (±1 kotak kecil)	±100 Kalori	±150 Kalori
	Jeruk Manis 	±100 gr (±1 buah sedang)	± 50 kalori	
3	Makaroni Schotel 	±85 gr (±1 cup kecil)	±159 Kalori	±159 Kalori
4	Bola-Bola Ubi Keju 	±82 gr (±2 bola Ubi)	±175 Kalori	±175 Kalori
5	Siomay Ikan 	±100 gr (±3 Potong Siomay)	±153 Kalori	±153 Kalori

Keterangan :

Contoh menu makanan di atas tidak mengikat, UPT Pemasarakatan dapat menyesuaikan menu dengan kearifan lokal dan kondisi kesehatan (sesuai rekomendasi Tenaga Kesehatan/Dokter).

Lampiran V
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

1. Pilihan Siklus Menu 5 Hari

**DAFTAR MENU MAKANAN TAMBAHAN
BAGI IBU HAMIL/IBU MENYUSUI* (pilih salah satu)**

Kantor Wilayah :
Nama UPT Pemasaryakatan :
Ibu Hamil : Trimester I / Trimester II&III *pilih salah satu
Ibu Menyusui : Bayi Usia 0-6 Bulan / Bayi Usia 6-12 Bulan *pilih salah satu
Pemilihan Jenis Makanan : Makanan Tambahan Lokal / Makanan Kemasan/Pabrikan / Kombinasi (Keduanya) *pilih salah satu
Tahun Pengadaan :

SIKLUS 5 HARI				
H1	H2	H3	H4	H5
Menu Makanan & Dokumentasi				

Keterangan :

Form ditandatangani oleh Tenaga Kesehatan, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan PPK dengan diketahui oleh Kepala UPT Pemasaryakatan

2. Pilihan Siklus Menu 7 Hari

**DAFTAR MENU MAKANAN TAMBAHAN
BAGI IBU HAMIL/IBU MENYUSUI* (pilih salah satu)**

Kantor Wilayah :
 Nama UPT Pemasarakatan :
 Ibu Hamil : Trimester I / Trimester II&III *pilih salah satu
 Ibu Menyusui : Bayi Usia 0-6 Bulan / Bayi Usia 6-12 Bulan *pilih salah satu
 Pemilihan Jenis Makanan : Makanan Tambahan Lokal / Makanan Kemasan/Pabrikan / Kombinasi (Keduanya)*pilih salah satu
 Tahun Pengadaan :

SIKLUS 7 HARI						
H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7
Menu Makanan & Dokumentasi						

Keterangan :

Form ditandatangani oleh Tenaga Kesehatan, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan PPK dengan diketahui oleh Kepala UPT Pemasarakatan

3. Pilihan Siklus Menu 10 Hari

**DAFTAR MENU MAKANAN TAMBAHAN
BAGI IBU HAMIL/IBU MENYUSUI* (pilih salah satu)**

Kantor Wilayah :
 Nama UPT Pemasarakatan :
 Ibu Hamil : Trimester I / Trimester II&III *pilih salah satu
 Ibu Menyusui : Bayi Usia 0-6 Bulan / Bayi Usia 6-12 Bulan *pilih salah satu
 Pemilihan Jenis Makanan : Makanan Tambahan Lokal / Makanan Kemasan/Pabrikan / Kombinasi (Keduanya) *pilih salah satu
 Tahun Pengadaan :

SIKLUS 10 HARI				
H1	H2	H3	H4	H5
Menu Makanan & Dokumentasi				
H6	H7	H8	H9	H10
Menu Makanan & Dokumentasi				

Keterangan :

Form ditandatangani oleh Tenaga Kesehatan, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan PPK dengan diketahui oleh Kepala UPT Pemasarakatan

Lampiran VI
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**DAFTAR MENU MAKANAN TAMBAHAN
BAGI MANUSIA LANJUT USIA/ANAK BAWAAN** *pilih salah satu

Kantor Wilayah :
Nama UPT Pemasaryakatan :
Pemilihan Jenis Makanan : Makanan Tambahan Lokal / Makanan Kemasan/Pabrikan / Kombinasi (Keduanya) *pilih salah satu
Tahun Pengadaan :

B1	B2	B3	B4	B5	B6
Menu Makanan & Dokumentasi					
B7	B8	B9	B10	B11	B12
Menu Makanan & Dokumentasi					

Keterangan :

1. B1 - B12 adalah Bulan Januari - Bulan Desember
2. Form ditandatangani oleh Tenaga Kesehatan, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan PPK dengan diketahui oleh Kepala UPT Pemasaryakatan

Lampiran VII
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**BERITA ACARA PENERIMAAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI IBU HAMIL/IBU MENYUSUI/MANUSIA LANJUT USIA/ANAK BAWAAN
DI UPT Pemasaryakatan**

Pada hari ini tanggal ... bulan tahun pukul WIB/WITA/WIT*, yang bertanda tangan di bawah ini telah menerima makanan tambahan dari Pejabat Pembuat Komitmen Pengadaan Makanan Tambahan untuk Kelompok Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Manusia Lanjut Usia/Anak Bawaan* di UPT Pemasaryakatan dengan rincian sebagai berikut :

Kelompok Berkebutuhan Khusus	Menu Makanan Tambahan	Satuan	Jumlah	Periode Penggunaan <small>*Ceklis salah satu</small>			Keterangan
				H	M	B	
Ibu Hamil Trimester I							
Ibu Hamil Trimester II&III							
Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 0 – 6 Bulan							
Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 6–12 Bulan							
Manusia Lanjut Usia							
Anak Bawaan							

Demikian berita acara ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyerahkan,
PPK UPT Pemasaryakatan

Yang Menerima
Pejabat Struktural yang
Membawahi Perawatan

(tt)

(tt)

Nama
NIP.

Nama
NIP.

Mengetahui,
Kepala/Lapas Rutan

(tt)

Nama
NIP

Keterangan

H : Harian

M : Mingguan

B : Bulanan

* : Menerangkan kondisi waktu atau memilih kategori kelompok berkebutuhan khusus yang ada di UPT Pemasaryakatan

Lampiran VIII
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**DAFTAR PENYIMPANAN MAKANAN TAMBAHAN
DI UPT PEMASYARAKATAN**

Kategori Kelompok Berkebutuhan Khusus :
Jenis Makanan Tambahan : Makanan Tambahan Lokal / Makanan Kemasan/Pabrik* pilih salah satu
Satuan Makanan Tambahan : *box/kilogram/bungkus/dsb

No	Nama Barang	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Jumlah			Dokumentasi	Keterangan
				Barang Masuk	Barang Keluar	Sisa Barang		
1								
2								
dst								

...../...../.....
Tenaga Kesehatan

Nama
NIP.

Pejabat Struktural yang Membawahi
Perawatan

Nama
NIP.

Mengetahui,
Kepala UPT Pemasaryakatan

Nama
NIP

Lampiran IX
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**DAFTAR PENDISTRIBUSIAN MAKANAN TAMBAHAN
KELOMPOK IBU HAMIL/IBU MENYUSUI/MANUSIA LANJUT USIA/ANAK BAWAAN***

Tanggal :

No	Nama	Menu Makanan Tambahan	Jumlah	Paraf	Keterangan	Dokumentasi Pendistribusian
Ibu Hamil Trimester I						
1						
dst						
Ibu Hamil Trimester II&III						
1						
dst						
Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 0 – 6 Bulan						
1						
dst						
Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 6–12 Bulan						
1						
dst						
Manusia Lanjut Usia*						
1						
dst						
Anak Bawaan						
1						
dst						

Keterangan :

* : Menerangkan kategori kelompok berkebutuhan khusus yang ada di UPT Pemasaryakatan Form ditandatangani oleh Petugas Distribusi, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan diketahui oleh Kepala UPT Pemasaryakatan.

Lampiran X
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**PENILAIAN STATUS GIZI
KELOMPOK IBU HAMIL
BULAN**

Kantor Wilayah :
Nama UPT Pemasaryakatan :
Tanggal Pengukuran :

No	Nama	No. Registrasi	Umur (tahun)	LiLA (cm)	Status Gizi	Penyakit Penyerta	Pemeriksaan Penunjang*	Rekomendasi
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Tenaga Kesehatan

Nama
NIP

Pejabat Sruktural yang
Membawahi Perawatan

Nama
NIP

Mengetahui,
Kepala UPT Pemasaryakatan

Nama
NIP

Keterangan :

* Jika ada pemeriksaan penunjang bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus maka dapat dicantumkan hasil pemeriksaan dimaksud pada Form Penilaian Status Gizi sebagai pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi

Penjelasan Lampiran X

Form Penilaian Status Gizi Bagi Ibu Hamil

Alat Pengukuran : Pita LiLA (Lingkar Lengan Atas)

Mekanisme :

1. Tenaga Kesehatan melakukan pengukuran LiLA Ibu Hamil dan mencatat hasil pengukuran kedalam form penilaian status gizi Narapidana Kelompok Ibu Hamil

Cara Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) :

- a. Pengukuran dilakukan pada lengan yang lebih **tidak dominan** antara kanan atau kiri **Contoh** : Jika terbiasa beraktivitas dengan tangan kanan, maka pengukuran LiLA dilakukan pada lengan kiri;
 - b. Tekuk lengan hingga membentuk sudut 90° (lengan berbentuk siku)
 - c. Cari titik tengah dari tulang bahu hingga siku (Pengukuran LiLA akan dilakukan pada titik tengah tersebut);
 - d. Lingkarkan pita LiLA pada titik tengah antara tulang bahu dan siku. (Pastikan saat pengukuran tidak terlalu ketat atau terlalu longgar); dan
 - e. Catat hasil pengukuran LiLA sesuai tanda panah pada pita LiLA
2. Mengklasifikasikan status gizi ibu hamil;
- #### **Klasifikasi Hasil Pengukuran :**
- a. $LiLA < 23,5$: Risiko KEK (Kurang Energi Kronis)
 - b. $LiLA \geq 23,5$: Normal

Lampiran XI
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

**PENILAIAN STATUS GIZI
KELOMPOK MANUSIA LANJUT USIA ATAU IBU MENYUSUI
BULAN**

Kantor Wilayah :
Nama UPT Pemasaryakatan :
Tanggal Pengukuran :

No	Nama	Nomor Registrasi	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Data Antropometri						Indeks Massa Tubuh (kg/m ²)	Status Gizi	Nama Penyakit Penyerta	Pemeriksaan Penunjang*	Rekomendasi
					Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (m)	Lingkar Perut (m)	LiLA* (cm)	Estimasi BB* (kg)	Tinggi Lutut* (cm)					
1															
2															
3															
dst															

Keterangan :

- Satuan panjang pada data Antropometri menggunakan satuan meter (m), kecuali pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) dan Tinggi Lutut menggunakan satuan centimeter (cm);
- * Jika ada pemeriksaan penunjang bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus maka dapat dicantumkan hasil pemeriksaan dimaksud pada Form Penilaian Status Gizi sebagai pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi; dan
- Form Penilaian Status Gizi ini ditandatangani oleh Tenaga Kesehatan, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan diketahui oleh Kepala UPT Pemasaryakatan

Penjelasan Lampiran XI

Form Penilaian Status Gizi Bagi Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui

Alat Pengukuran :

1. Timbangan Berat Badan Digital
2. Alat Pengukur Tinggi Badan
3. Alat Pengukur Tinggi Lutut (Untuk Estimasi Tinggi Badan, jika Narapidana tidak dapat berdiri tegak)

Mekanisme :

1. Tenaga Kesehatan melakukan pengukuran Data Antropometri (Berat Badan dan Tinggi Badan) manusia lanjut usia/ibu menyusui

a. Cara Pengukuran Berat Badan menggunakan Timbangan Digital

- 1) Letakkan alat timbangan berat badan di tempat yang datar, keras dan cukup cahaya;
- 2) Pastikan angka yang muncul pada layar baca adalah angka 00,00;
- 3) Sebelum melakukan pengukuran berat badan, pastikan Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui yang akan ditimbang melepaskan alas kaki, aksesoris yang digunakan dan pakaian luar seperti jaket dan Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui tidak memegang sesuatu di tangannya;
- 4) Manusia Lanjut Usia/Ibu menyusui naik ke atas timbangan dengan posisi :
 - Berdiri tegak pada bagian tengah timbangan;
 - Pandangan lurus ke depan
- 5) Pastikan angka yang muncul pada layar timbangan tidak berubah saat penimbangan; dan
- 6) Baca dan catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (kg)

b. Cara Memasang *Microtoise* / Alat Ukur Tinggi Badan

- 1) Pemasangan *microtoise* / alat ukur tinggi badan memerlukan setidaknya 2 (dua) orang;
- 2) Satu orang meletakkan *microtoise* / alat ukur tinggi badan di lantai yang datar dan menempel pada dinding yang rata;
- 3) Satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus ke atas sampai angka pada jendela baca menunjukkan angka 0 (nol). Kursi dapat digunakan agar pemasangan *microtoise* / alat ukur tinggi badan dapat dilakukan dengan tepat;
- 4) Bagian atas pita meteran direkatkan di dinding dengan memakai paku atau dengan lakban/selotip yang menempel dengan kuat dan tidak bergeser; dan
- 5) Selanjutnya, kepala *microtoise* / alat ukur tinggi badan dapat digeser ke atas

c. Cara Pengukuran Tinggi Badan

- 1) Lakukan pengukuran tinggi badan Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui pada permukaan tembok yang datar;
- 2) Pastikan Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui yang akan diukur tinggi badan agar melepaskan alas kaki, kaos kaki, hiasan rambut dan/atau aksesoris rambut;
- 3) Posisikan manusia lanjut usia/ibu menyusui berdiri tegak lurus di bawah *microtoise* / alat ukur tinggi badan membelakangi dinding.
- 4) Pengukur memastikan 5 bagian tubuh manusia lanjut usia/ibu menyusui menempel pada dinding, yaitu :
 - Bagian Belakang Kepala;
 - Punggung;
 - Bokong;
 - Betis;
 - Tumit
- 5) Pada manusia lanjut usia/ibu menyusui obesitas, minimal 2 bagian tubuh menempel pada dinding yaitu punggung dan bokong;
- 6) Tenaga Kesehatan menarik alat geser atau kepala *microtoise* / alat ukur tinggi badan sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding;
- 7) Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas ke bawah; dan
- 8) Catat hasil pengukuran.

2. Jika di UPT Pemasarakatan terdapat manusia lanjut usia/ibu menyusui **yang tidak dapat berdiri dengan tegak**, Tenaga Kesehatan melakukan pengukuran Tinggi Lutut untuk mengetahui estimasi tinggi badan manusia lanjut usia/ibu menyusui dengan rumus sebagai berikut :

a. Laki-Laki

$$\text{Estimasi TB (dalam cm)} = 64,19 - (0,04 \times \text{umur dalam tahun}) + (2,02 \times \text{Tinggi Lutut dalam cm})$$

b. Perempuan

$$\text{Estimasi TB (dalam cm)} = 84,88 - (0,24 \times \text{umur dalam tahun}) + (1,83 \times \text{Tinggi Lutut dalam cm})$$

Keterangan :

Setelah estimasi tinggi badan dihitung dalam cm, Tenaga Kesehatan mengonversi hasil estimasi tinggi badan dari centimeter (cm) ke meter (m)

Cara Pengukuran Tinggi Lutut

a. Posisi Terlentang

- 1) Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui dalam posisi terlentang di tempat tidur yang rata;
- 2) Posisi pengukuran : Paha dan betis kiri membentuk sudut siku-siku (90°), untuk memastikan dalam posisi yang tepat, Tenaga Kesehatan dapat menggunakan alat penyangga antara paha dan betis manusia lanjut usia/ibu menyusui
- 3) Pasang alat pengukuran tepat pada telapak kaki bagian tumit dan lutut; dan
- 4) Catat hasil pengukuran tinggi lutut manusia lanjut usia/ibu menyusui.

b. Posisi Duduk

- 1) Manusia Lanjut Usia/Ibu Menyusui duduk dengan posisi :
 - Badan tegak
 - Tangan disamping badan relaks;
 - Pandangan ke depan;
 - Lutut kaki membentuk sudut siku-siku (90°)
- 2) Pasang alat pengukur tinggi lutut tepat pada telapak kaki bagian tumit dan lutut; dan
- 3) Catat hasil pengukuran tinggi lutut manusia lanjut usia/ibu menyusui.

3. Jika di UPT Pemasarakatan terdapat manusia lanjut usia/ibu menyusui **yang tidak dapat berdiri sehingga tidak dapat diukur berat badannya menggunakan Timbangan Digital**, Tenaga Kesehatan melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas untuk mengetahui estimasi berat badan manusia lanjut usia/ibu menyusui dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Estimasi BB (dalam kg)} = \left(\frac{\text{Lingkar Lengan Atas (LiLA)}}{26,3} \right) \times (\text{Tinggi Badan atau Estimasi TB} - 100)$$

Cara Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) :

- a. Pengukuran dilakukan pada lengan yang lebih **tidak dominan** antara kanan atau kiri **Contoh** : Jika terbiasa beraktivitas dengan tangan kanan, maka pengukuran LiLA dilakukan pada lengan kiri;
- b. Tekuk lengan hingga membentuk sudut 90° (lengan berbentuk siku)
- c. Cari titik tengah dari tulang bahu hingga siku (Pengukuran LiLA akan dilakukan pada titik tengah tersebut);
- d. Lingkarkan pita LiLA pada titik tengah antara tulang bahu dan siku. (Pastikan saat pengukuran tidak terlalu ketat atau terlalu longgar); dan
- e. Catat hasil pengukuran LiLA sesuai tanda panah pada pita LiLA.

4. Melakukan pencatatan data antropometri dan menghitung Indeks Massa Tubuh untuk mengetahui status gizi manusia lanjut usia/ibu menyusui menggunakan rumus berikut :

$$\text{Indeks Massa Tubuh (IMT)} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

Jika UPT Pemasarakatan telah memiliki timbangan berat badan digital yang menunjukkan hasil IMT, maka Tenaga Kesehatan tidak perlu menghitung ulang IMT manusia lanjut usia/ibu menyusui;

5. Tenaga Kesehatan mengklasifikasikan Status Gizi manusia lanjut usia/ibu menyusui

Klasifikasi Hasil Pengukuran :

- a. IMT < 17,00 : Sangat Kurus
- b. IMT 17,00 – <18.50 : Kurus
- c. IMT 18,50 - 25,00 : Normal
- d. IMT >25,00 - 27,00 : Gemuk
- e. IMT > 27,00 : Obese

6. Tenaga Kesehatan mengklasifikasikan lingkaran perut manusia lanjut usia/ibu menyusui

- a. Lingkaran Perut Pria (rekomendasi : <0,09 m)
- b. Lingkaran Perut Wanita (rekomendasi : <0,08 m)

7. **Contoh Pemeriksaan Penunjang :**

Pengukuran Hb, Gula Darah, Kolesterol, EKG dan sebagainya sesuai yang dibutuhkan oleh Manusia Lanjut Usia / Ibu Menyusui (bersifat situasional)

8. Melakukan pencatatan Penilaian status gizi manusia lanjut usia/ibu menyusui

Lampiran XII

Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan

Nomor :

Tanggal :

**PENILAIAN STATUS GIZI
KELOMPOK ANAK BAWAAN
BULAN**

Kantor Wilayah :

Nama UPT Pemasaryakatan :

Tanggal Pengukuran :

NO	NAMA ANAK	NAMA IBU	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR	TANGGAL PENGUKURAN	UMUR (BULAN PENUH)	DATA ANTROPOMETRI		POSISI PENGUKURAN PANJANG BADAN / TINGGI BADAN *Terlentang / Berdiri	HASIL PENGUKURAN IMT	BB/U		PB/U atau TB/U		IMT/U		BB/TB		PENYAKIT PENYERTA	PEMERIKSAAN PENUNJANG*	REKOMENDASI
							PANJANG BADAN atau TINGGI BADAN (CM)	BERAT BADAN (KG)			Z-SCORE (SD)	STATUS GIZI	Z-SCORE (SD)	STATUS GIZI	Z-SCORE (SD)	STATUS GIZI	Z-SCORE (SD)	STATUS GIZI			
1											Berat Badan Normal	Normal	Gizi Baik	Gizi Baik							
2											Berat Badan Normal	Normal	Gizi Baik	Gizi Baik							
3											Berat Badan Normal	Normal	Gizi Baik	Gizi Baik							
4											Berat Badan Normal	Normal	Gizi Baik	Gizi Baik							
5											Berat Badan Normal	Normal	Gizi Baik	Gizi Baik							
dst											Berat Badan Normal	Normal	Gizi Baik	Gizi Baik							

Keterangan :

1. Kolom Posisi pengukuran panjang badan/tinggi badan Anak Bawaan diisi dengan opsi berdiri atau terlentang;
2. Indeks Panjang Badan digunakan untuk Anak Bawaan umur 0 - 24 bulan yang diukur dengan posisi terlentang;
3. Indeks Tinggi Badan digunakan untuk Anak Bawaan umur 24 - 60 bulan yang diukur dengan posisi berdiri; dan
4. Form Penilaian Status Gizi ini ditandatangani oleh Tenaga Kesehatan, Pejabat Struktural yang membawahi Perawatan dan diketahui oleh Kepala UPT Pemasaryakatan.

Penjelasan Lampiran XII

Alat Pengukuran :

1. Timbangan Berat Badan Bayi Digital (*Baby Scale*)
2. Timbangan Berat Badan Digital
3. Alat Pengukur Panjang Badan (*Baby Length Board*)
4. Alat Pengukur Tinggi Badan (*microtoise*)

Mekanisme :

1. Penilaian Status Gizi Anak Bawaan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak;
2. Tenaga Kesehatan melakukan pengukuran Data Antropometri Anak Bawaan
 - a. Anak Bawaan Umur 0 - 24 Bulan
 - Berat Badan
 - Panjang Badan (diukur dengan posisi terlentang. Jika Panjang Badan Anak diukur dengan posisi berdiri, dilakukan koreksi dengan **menambahkan 0,7 cm** dari hasil pengukuran)

Cara Pengukuran Berat Badan menggunakan *Baby Scale*

- 1) *baby scale* (timbangan) diletakkan di tempat yang rata, datar dan keras serta di area yang cukup terang;
- 2) *baby scale* harus dalam keadaan bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan;
- 3) Pastikan angka awal pada *baby scale* menunjukkan angka 0;
- 4) Anak memakai pakaian seminimal mungkin. Jaket, baju dan celana tebal, sepatu, topi dan aksesoris harus dilepas, serta Anak Bawaan tidak memegang sesuatu;
- 5) Observasi anak bawaan menderita edema atau tidak;
- 6) Letakkan anak bawaan di atas *baby scale* hingga angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah; dan
- 7) Catat berat badan anak bawaan.

Cara Pengukuran Panjang Badan menggunakan *Length board* / Alat Ukur Panjang Badan



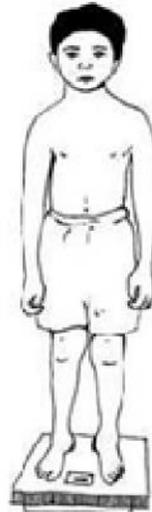
- 1) Pengukuran panjang badan anak bawaan dilakukan oleh 2 (dua) orang tenaga kesehatan untuk memudahkan proses pengukuran panjang badan;
- 2) Pastikan alat dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terkelupas atau tertutup;
- 3) Letakkan *length board* / alat ukur panjang badan pada tempat yang datar, rata dan keras;
- 4) Posisikan panel bagian kepala *length board* / alat ukur panjang badan di sebelah kiri dan alat geser di sebelah kanan. (Panel bagian kepala adalah bagian yang tidak dapat digeser);
- 5) Pada bagian kepala papan ukur dapat diberikan alas kain yang tipis dan tidak mengganggu pergerakan alar geser;
- 6) Sepatu/alas kaki, hiasan rambut, tutup kepala dan aksesoris lainnya pada Anak Bawaan dilepaskan;
- 7) Anak Bawaan dibaringkan telentang pada papan dengan puncak kepala menepel pada panel bagian kepala (yang tetap);
- 8) Pengukur pertama memegang dan menekan lutut atau tulang kering anak bawaan agar kaki lurus dengan permukaan alat ukur;
- 9) Pengukur kedua meletakkan tangan pada telinga anak bawaan (lengan pengukur pertama harus lurus dan tidak tegang);
- 10) Pengukur kedua memastikan kepala anak bawaan datar di papan dan garis imajiner (dari titik cuping telinga ke ujung mata) tegak lurus dengan lantai tempat anak bawaan dibaringkan;
- 11) Pengukur pertama menggerakkan alat geser ke arah telapak kaki anak bawaan hingga posisi telapak kaki tegak lurus menempel pada alat geser;
- 12) Pengukur pertama membaca hasil pengukuran mulai dari angka kecil ke besar;

- 13) Pembacaan hasil pengukuran dilakukan dengan cepat dan seksama; dan
- 14) Catat hasil pengukuran.

b. Anak Bawaan Umur > 24 Bulan

- Berat Badan
- Tinggi Badan (diukur dengan posisi berdiri. Jika Tinggi Badan Anak diukur dengan posisi terlentang, dilakukan koreksi dengan **mengurangi 0,7 cm** dari hasil pengukuran)

Cara Pengukuran Berat Badan menggunakan Timbangan Digital



- 1) Letakkan alat timbangan berat badan di tempat yang datar, keras dan cukup cahaya;
- 2) Pastikan angka yang muncul pada layar baca adalah angka 00,00;
- 3) Anak memakai pakaian seminimal mungkin. Jaket, baju dan celana tebal, sepatu, topi dan aksesoris harus dilepas, serta Anak Bawaan tidak memegang sesuatu;
- 4) Observasi anak bawaan menderita edema atau tidak;
- 5) Anak Bawaan naik ke atas timbangan dengan posisi :
 - Berdiri tegak pada bagian tengah timbangan;
 - Pandangan lurus ke depan

- 6) Pastikan angka yang muncul pada layar timbangan tidak berubah saat penimbangan;
- 7) Baca dan catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (kg);
- 8) Untuk anak bawaan yang belum bisa berdiri atau tidak mau berdiri sendiri, penimbangan dilakukan bersama dengan ibunya dengan langkah sebagai berikut :



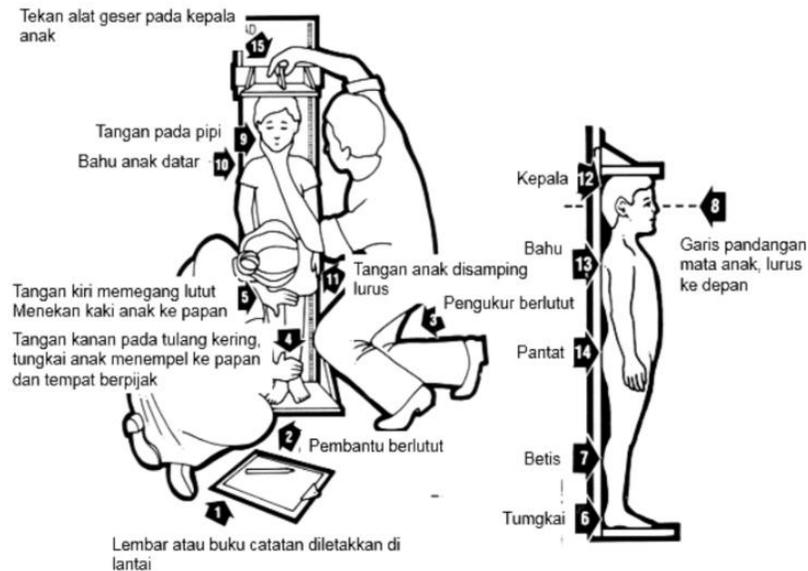
- a) Ibu melepas alas kaki, pakaian luar/tebal, dompet, tas, *handphone*, dan barang lainnya;
- b) Pastikan angka yang muncul pada layar baca adalah angka 00,00;
- c) Ibu berdiri tepat di tengah alat timbang serta tetap berada di atas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah;
- d) Hasil timbangan berat badan ibu dicatat;
- e) Ibu turun dari timbangan;
- f) Ibu menggendong anaknya (pakaian anak seminimal mungkin sesuai ketentuan pada poin 3);
- g) Ibu berdiri kembali di alat timbang sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan tidak berubah;
- h) Hasil timbangan berat badan ibu dan anak bawaan dicatat; dan
- i) Catat berat badan anak bawaan dengan rumus :
Berat Badan Anak Bawaan = Berat Badan Ibu saat menggendong Anak - Berat Badan Ibu Sendiri

Cara Pemasangan *Microtoise* / Alat Ukur Tinggi Badan

- 1) Pemasangan *microtoise* / alat ukur tinggi badan memerlukan setidaknya 2 (dua) orang;
- 2) Satu orang meletakkan *microtoise* / alat ukur tinggi badan di lantai yang datar dan menempel pada dinding yang rata;

- 3) Satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus ke atas sampai angka pada jendela baca menunjukkan angka 0 (nol). Kursi dapat digunakan agar pemasangan *microtoise* / alat ukur tinggi badan dapat dilakukan dengan tepat;
- 4) Bagian atas pita meteran direkatkan di dinding dengan memakai paku atau dengan lakban/selotip yang menempel dengan kuat dan tidak bergeser; dan
- 5) Selanjutnya, kepala *microtoise* / alat ukur tinggi badan dapat digeser ke atas.

Cara Pengukuran Tinggi Badan dengan Posisi Berdiri menggunakan *Microtoise* / Alat Ukur Tinggi Badan



- 1) Pengukuran tinggi badan Anak Bawaan dilakukan oleh 2 (dua) tenaga kesehatan;
- 2) Lakukan pengukuran tinggi badan Anak Bawaan pada permukaan tembok yang datar;
- 3) Pastikan Anak Bawaan yang akan diukur tinggi badan agar melepaskan alas kaki, kaos kaki, hiasan rambut dan/atau aksesoris rambut;
- 4) Pengukur utama memosisikan anak bawaan berdiri tegak lurus di bawah *microtoise* / alat ukur tinggi badan membelakangi dinding. Tangan pengukur utama memegang dagu anak dan melihat skala ukur. Pastikan pandangan anak bawaan lurus ke depan, kepala harus dalam posisi tegak lurus dengan dinding;

- 5) Pengukur kedua memposisikan tangan kiri pada lutut anak, menekan kaki anak ke tembok dengan lembut agar anak berdiri tegak. Tangan kanan pada tulang kering anak, tungkai anak menempel ke dinding dan tempat berpijak;
- 6) Pengukur utama memastikan bahu anak datar, tangan anak di samping dan lurus;
- 7) Pengukur utama memastikan 5 bagian tubuh anak menempel pada dinding, yaitu :
 - Bagian Belakang Kepala;
 - Punggung;
 - Bokong;
 - Betis;
 - Tumit
- 8) Pada anak obesitas, minimal 2 bagian tubuh menempel pada dinding yaitu punggung dan bokong;
- 9) Pengukur kedua memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak bawaan agar berdiri dengan tegak;
- 10) Pengukur utama menarik alat geser atau kepala *microtoise* / alat ukur tinggi badan sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding;
- 11) Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas ke bawah; dan
- 12) Catat hasil pengukuran.

3. Umur yang digunakan pada penilaian status gizi Anak Bawaan merupakan **umur yang dihitung dalam bulan penuh**, sebagai contoh bila umur Anak Bawaan saat pengukuran data antropometri adalah 2 bulan 29 hari, maka dihitung sebagai umur 2 bulan;

4. Tenaga Kesehatan menghitung Z-Score Anak Bawaan berdasarkan 4 (empat) indeks sesuai rumus di bawah ini

a. Berat Badan menurut Umur (BB/U)

- Jika BB Anak < Median

$$BB/U = \frac{BB \text{ Anak} - BB \text{ Median}}{BB \text{ Median} - (BB \text{ Pada Tabel} - 1SD)}$$

- Jika BB Anak > Median

$$BB/U = \frac{BB \text{ Anak} - BB \text{ Median}}{(BB \text{ Pada Tabel} + 1SD) - BB \text{ Median}}$$

Keterangan :

Nilai BB Median dan nilai -1SD / +1SD dapat dilihat pada Lampiran XIII

1. Standar BB menurut Umur Anak Laki-Laki (BB/U) : Tabel 1.A
2. Standar BB menurut Umur Anak Perempuan (BB/U) : Tabel 2.A

b. Panjang/Tinggi Badan Menurut Umur (PB/U atau TB/U)

- Jika PB Anak < Median (Untuk Anak Umur 0 - 24 Bulan yang diukur Panjang Badan dengan posisi pengukuran terlentang)

$$PB/U = \frac{PB \text{ Anak} - PB \text{ Median}}{PB \text{ Median} - (PB \text{ Pada Tabel} - 1SD)}$$

- Jika TB Anak < Median (Untuk Anak Umur 24 - 60 Bulan yang diukur Tinggi Badan dengan posisi pengukuran berdiri)

$$TB/U = \frac{TB \text{ Anak} - TB \text{ Median}}{TB \text{ Median} - (TB \text{ Pada Tabel} - 1SD)}$$

- Jika PB Anak > Median (Untuk Anak Umur 0 - 24 Bulan yang diukur Panjang Badan dengan posisi pengukuran terlentang)

$$PB/U = \frac{PB \text{ Anak} - PB \text{ Median}}{(PB \text{ Pada Tabel} + 1SD) - PB \text{ Median}}$$

- Jika PB Anak > Median (Untuk Anak Umur 24 - 60 Bulan yang diukur Tinggi Badan dengan posisi pengukuran berdiri)

$$TB/U = \frac{TB \text{ Anak} - TB \text{ Median}}{(TB \text{ Pada Tabel} + 1SD) - TB \text{ Median}}$$

Keterangan :

Nilai PB Median dan nilai -1SD / +1SD dapat dilihat pada Lampiran XIII

1. Standar PB menurut Umur Anak Laki-Laki (PB/U) Umur 0 - 24 Bulan : Tabel 1.B
2. Standar TB menurut Umur Anak Laki-Laki (TB/U) Umur 24 - 60 Bulan : Tabel 1.C
3. Standar PB menurut Umur Anak Perempuan (PB/U) Umur 0 - 24 Bulan : Tabel 2.B
4. Standar TB menurut Umur Anak Perempuan (TB/U) Umur 24 - 60 Bulan : Tabel 2.C

c. Berat Badan menurut Panjang/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/PB)

- Jika BB/PB Anak < Median (Untuk Anak Umur 0 - 24 Bulan yang diukur Panjang Badan dengan posisi pengukuran terlentang)

$$BB/PB = \frac{BB \text{ Anak} - BB \text{ Median}}{BB \text{ Median} - (BB \text{ Pada Tabel} - 1SD)}$$

- Jika BB/TB Anak < Median (Untuk Anak Umur 24 - 60 Bulan yang diukur Tinggi Badan dengan posisi pengukuran berdiri)

$$BB/TB = \frac{BB \text{ Anak} - BB \text{ Median}}{BB \text{ Median} - (BB \text{ Pada Tabel} - 1SD)}$$

- Jika BB/PB Anak > Median (Untuk Anak Umur 0 - 24 Bulan yang diukur Panjang Badan dengan posisi pengukuran terlentang)

$$BB/PB = \frac{BB \text{ Anak} - BB \text{ Median}}{(BB \text{ Pada Tabel} + 1SD) - BB \text{ Median}}$$

- Jika BB/TB Anak > Median (Untuk Anak Umur 24 - 60 Bulan yang diukur Tinggi Badan dengan posisi pengukuran berdiri)

$$BB/TB = \frac{BB \text{ Anak} - BB \text{ Median}}{(BB \text{ Pada Tabel} + 1SD) - BB \text{ Median}}$$

Keterangan :

Nilai BB Median dan nilai -1SD / +1SD dapat dilihat pada Lampiran XIII

1. Standar BB menurut PB Anak Laki-Laki (BB/PB) Umur 0 - 24 Bulan : Tabel 1.D
2. Standar BB menurut TB Anak Laki-Laki (BB/TB) Umur 24 - 60 Bulan : Tabel 1.E
3. Standar BB menurut PB Anak Perempuan (BB/PB) Umur 0 - 24 Bulan : Tabel 2.D
4. Standar BB menurut PB Anak Perempuan (BB/TB) Umur 24 - 60 Bulan : Tabel 2.E

d. Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)

1. Hitung IMT Anak Bawaan

$$\text{Indeks Massa Tubuh (IMT)} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

2. Hitung Z-Score IMT/U Anak Bawaan

- Jika IMT Anak < Median

$$IMT/U = \frac{IMT \text{ Anak} - IMT \text{ Median}}{IMT \text{ Median} - (IMT \text{ Pada Tabel} - 1SD)}$$

- Jika IMT Anak > Median

$$IMT/U = \frac{IMT \text{ Anak} - IMT \text{ Median}}{(IMT \text{ Pada Tabel} + 1SD) - IMT \text{ Median}}$$

Keterangan :

Nilai IMT Median dan nilai -1SD / +1SD dapat dilihat pada Lampiran XIII

1. Standar IMT menurut Umur Anak Laki-Laki (IMT/U) Umur 0 - 24 Bulan : Tabel 1.F
2. Standar IMT menurut Umur Anak Laki-Laki (IMT/U) Umur 24 - 60 Bulan : Tabel 1.G
3. Standar IMT menurut Umur Anak Perempuan (IMT/U) Umur 0 - 24 Bulan : Tabel 2.F
4. Standar IMT menurut Umur Anak Perempuan (IMT/U) Umur 24 - 60 Bulan : Tabel 2.G

5. Mengklasifikasikan Status Gizi Anak Bawaan sesuai Indeks

Indeks	Klasifikasi Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Bawaan Umur 0 - 60 Bulan	Berat Badan Sangat Kurang (<i>severely underweight</i>)	< -3 SD
	Berat Badan Kurang (<i>underweight</i>)	-3 SD s.d. < -2 SD
	Berat Badan Normal	-2 SD s.d. +1 SD
	Risiko Berat Badan Lebih	> +1 SD

Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) Anak Bawaan Umur 0 - 60 Bulan	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>)	< -3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD s.d. < -2 SD
	Normal	-2 SD s.d. +3 SD
	Tinggi	> +3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) Anak Bawaan Umur 0 - 60 Bulan	Gizi Buruk (<i>severely wasted</i>)	< -3 SD
	Gizi Kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD s.d. < -2 SD
	Gizi Baik (normal)	-2 SD s.d. +1 SD
	Berisiko Gizi Lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> +1 SD s.d. +2 SD
	Gizi Lebih (<i>overweight</i>)	> +2 SD s.d. +3 SD
	Obesitas (<i>Obese</i>)	> +3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Bawaan Umur 0 - 60 Bulan	Gizi Buruk (<i>severely wasted</i>)	< -3 SD
	Gizi Kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD s.d. < -2 SD
	Gizi Baik (normal)	-2 SD s.d. +1 SD
	Berisiko Gizi Lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> +1 SD s.d. +2 SD

	Gizi Lebih (<i>overweight</i>)	> +2 SD s.d. +3 SD
	Obesitas (<i>Obese</i>)	> +3 SD

Lampiran XIII
Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan
Nomor :
Tanggal :

Tabel Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Bawaan

1. Anak Bawaan Laki-Laki
 - a. Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Laki-Laki Umur 0 - 60 Bulan

Tabel 1. A
Standar Berat Badan menurut Umur Anak Laki-Laki (BB/U)

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3
13	7.1	7.9	8.8	9.9	11.0	12.3	13.7
14	7.2	8.1	9.0	10.1	11.3	12.6	14.0
15	7.4	8.3	9.2	10.3	11.5	12.8	14.3
16	7.5	8.4	9.4	10.5	11.7	13.1	14.6
17	7.7	8.6	9.6	10.7	12.0	13.4	14.9
18	7.8	8.8	9.8	10.9	12.2	13.7	15.3
19	8.0	8.9	10.0	11.1	12.5	13.9	15.6
20	8.1	9.1	10.1	11.3	12.7	14.2	15.9
21	8.2	9.2	10.3	11.5	12.9	14.5	16.2
22	8.4	9.4	10.5	11.8	13.2	14.7	16.5
23	8.5	9.5	10.7	12.0	13.4	15.0	16.8
24	8.6	9.7	10.8	12.2	13.6	15.3	17.1
25	8.8	9.8	11.0	12.4	13.9	15.5	17.5
26	8.9	10.0	11.2	12.5	14.1	15.8	17.8
27	9.0	10.1	11.3	12.7	14.3	16.1	18.1

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
28	9.1	10.2	11.5	12.9	14.5	16.3	18.4
29	9.2	10.4	11.7	13.1	14.8	16.6	18.7
30	9.4	10.5	11.8	13.3	15.0	16.9	19.0
31	9.5	10.7	12.0	13.5	15.2	17.1	19.3
32	9.6	10.8	12.1	13.7	15.4	17.4	19.6
33	9.7	10.9	12.3	13.8	15.6	17.6	19.9
34	9.8	11.0	12.4	14.0	15.8	17.8	20.2
35	9.9	11.2	12.6	14.2	16.0	18.1	20.4
36	10.0	11.3	12.7	14.3	16.2	18.3	20.7
37	10.1	11.4	12.9	14.5	16.4	18.6	21.0
38	10.2	11.5	13.0	14.7	16.6	18.8	21.3
39	10.3	11.6	13.1	14.8	16.8	19.0	21.6
40	10.4	11.8	13.3	15.0	17.0	19.3	21.9
41	10.5	11.9	13.4	15.2	17.2	19.5	22.1
42	10.6	12.0	13.6	15.3	17.4	19.7	22.4
43	10.7	12.1	13.7	15.5	17.6	20.0	22.7
44	10.8	12.2	13.8	15.7	17.8	20.2	23.0
45	10.9	12.4	14.0	15.8	18.0	20.5	23.3
46	11.0	12.5	14.1	16.0	18.2	20.7	23.6
47	11.1	12.6	14.3	16.2	18.4	20.9	23.9
48	11.2	12.7	14.4	16.3	18.6	21.2	24.2
49	11.3	12.8	14.5	16.5	18.8	21.4	24.5
50	11.4	12.9	14.7	16.7	19.0	21.7	24.8
51	11.5	13.1	14.8	16.8	19.2	21.9	25.1
52	11.6	13.2	15.0	17.0	19.4	22.2	25.4
53	11.7	13.3	15.1	17.2	19.6	22.4	25.7
54	11.8	13.4	15.2	17.3	19.8	22.7	26.0
55	11.9	13.5	15.4	17.5	20.0	22.9	26.3
56	12.0	13.6	15.5	17.7	20.2	23.2	26.6
57	12.1	13.7	15.6	17.8	20.4	23.4	26.9
58	12.2	13.8	15.8	18.0	20.6	23.7	27.2
59	12.3	14.0	15.9	18.2	20.8	23.9	27.6
60	12.4	14.1	16.0	18.3	21.0	24.2	27.9

b. Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Laki-Laki Umur 0 - 24 Bulan

Tabel 1.B

Standar PB menurut Umur Anak Laki-Laki (PB/U) Umur 0 - 24 Bulan

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	44.2	46.1	48.0	49.9	51.8	53.7	55.6
1	48.9	50.8	52.8	54.7	56.7	58.6	60.6
2	52.4	54.4	56.4	58.4	60.4	62.4	64.4
3	55.3	57.3	59.4	61.4	63.5	65.5	67.6
4	57.6	59.7	61.8	63.9	66.0	68.0	70.1
5	59.6	61.7	63.8	65.9	68.0	70.1	72.2
6	61.2	63.3	65.5	67.6	69.8	71.9	74.0
7	62.7	64.8	67.0	69.2	71.3	73.5	75.7
8	64.0	66.2	68.4	70.6	72.8	75.0	77.2
9	65.2	67.5	69.7	72.0	74.2	76.5	78.7
10	66.4	68.7	71.0	73.3	75.6	77.9	80.1
11	67.6	69.9	72.2	74.5	76.9	79.2	81.5
12	68.6	71.0	73.4	75.7	78.1	80.5	82.9
13	69.6	72.1	74.5	76.9	79.3	81.8	84.2
14	70.6	73.1	75.6	78.0	80.5	83.0	85.5
15	71.6	74.1	76.6	79.1	81.7	84.2	86.7
16	72.5	75.0	77.6	80.2	82.8	85.4	88.0
17	73.3	76.0	78.6	81.2	83.9	86.5	89.2
18	74.2	76.9	79.6	82.3	85.0	87.7	90.4
19	75.0	77.7	80.5	83.2	86.0	88.8	91.5
20	75.8	78.6	81.4	84.2	87.0	89.8	92.6
21	76.5	79.4	82.3	85.1	88.0	90.9	93.8
22	77.2	80.2	83.1	86.0	89.0	91.9	94.9
23	78.0	81.0	83.9	86.9	89.9	92.9	95.9
24 *	78.7	81.7	84.8	87.8	90.9	93.9	97.0

Keterangan: * Pengukuran panjang badan dilakukan dalam keadaan anak telentang

c. Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Laki-Laki Umur 24 - 60 Bulan

Tabel 1.C

Standar TB menurut Umur Anak Laki-Laki (TB/U) Umur 24 - 60 Bulan

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
24 *	78.0	81.0	84.1	87.1	90.2	93.2	96.3
25	78.6	81.7	84.9	88.0	91.1	94.2	97.3
26	79.3	82.5	85.6	88.8	92.0	95.2	98.3
27	79.9	83.1	86.4	89.6	92.9	96.1	99.3
28	80.5	83.8	87.1	90.4	93.7	97.0	100.3
29	81.1	84.5	87.8	91.2	94.5	97.9	101.2
30	81.7	85.1	88.5	91.9	95.3	98.7	102.1
31	82.3	85.7	89.2	92.7	96.1	99.6	103.0
32	82.8	86.4	89.9	93.4	96.9	100.4	103.9
33	83.4	86.9	90.5	94.1	97.6	101.2	104.8
34	83.9	87.5	91.1	94.8	98.4	102.0	105.6
35	84.4	88.1	91.8	95.4	99.1	102.7	106.4
36	85.0	88.7	92.4	96.1	99.8	103.5	107.2
37	85.5	89.2	93.0	96.7	100.5	104.2	108.0
38	86.0	89.8	93.6	97.4	101.2	105.0	108.8
39	86.5	90.3	94.2	98.0	101.8	105.7	109.5
40	87.0	90.9	94.7	98.6	102.5	106.4	110.3
41	87.5	91.4	95.3	99.2	103.2	107.1	111.0
42	88.0	91.9	95.9	99.9	103.8	107.8	111.7
43	88.4	92.4	96.4	100.4	104.5	108.5	112.5
44	88.9	93.0	97.0	101.0	105.1	109.1	113.2
45	89.4	93.5	97.5	101.6	105.7	109.8	113.9
46	89.8	94.0	98.1	102.2	106.3	110.4	114.6
47	90.3	94.4	98.6	102.8	106.9	111.1	115.2
48	90.7	94.9	99.1	103.3	107.5	111.7	115.9
49	91.2	95.4	99.7	103.9	108.1	112.4	116.6
50	91.6	95.9	100.2	104.4	108.7	113.0	117.3
51	92.1	96.4	100.7	105.0	109.3	113.6	117.9
52	92.5	96.9	101.2	105.6	109.9	114.2	118.6
53	93.0	97.4	101.7	106.1	110.5	114.9	119.2
54	93.4	97.8	102.3	106.7	111.1	115.5	119.9

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
55	93.9	98.3	102.8	107.2	111.7	116.1	120.6
56	94.3	98.8	103.3	107.8	112.3	116.7	121.2
57	94.7	99.3	103.8	108.3	112.8	117.4	121.9
58	95.2	99.7	104.3	108.9	113.4	118.0	122.6
59	95.6	100.2	104.8	109.4	114.0	118.6	123.2
60	96.1	100.7	105.3	110.0	114.6	119.2	123.9

Keterangan: * Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

- d. Standar Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) Anak Laki-Laki Umur 0 - 24 Bulan

Tabel 1.D

Standar BB menurut PB Anak Laki-Laki (BB/PB) Umur 0 - 24 Bulan

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
45.0	1.9	2.0	2.2	2.4	2.7	3.0	3.3
45.5	1.9	2.1	2.3	2.5	2.8	3.1	3.4
46.0	2.0	2.2	2.4	2.6	2.9	3.1	3.5
46.5	2.1	2.3	2.5	2.7	3.0	3.2	3.6
47.0	2.1	2.3	2.5	2.8	3.0	3.3	3.7
47.5	2.2	2.4	2.6	2.9	3.1	3.4	3.8
48.0	2.3	2.5	2.7	2.9	3.2	3.6	3.9
48.5	2.3	2.6	2.8	3.0	3.3	3.7	4.0
49.0	2.4	2.6	2.9	3.1	3.4	3.8	4.2
49.5	2.5	2.7	3.0	3.2	3.5	3.9	4.3
50.0	2.6	2.8	3.0	3.3	3.6	4.0	4.4
50.5	2.7	2.9	3.1	3.4	3.8	4.1	4.5
51.0	2.7	3.0	3.2	3.5	3.9	4.2	4.7
51.5	2.8	3.1	3.3	3.6	4.0	4.4	4.8
52.0	2.9	3.2	3.5	3.8	4.1	4.5	5.0
52.5	3.0	3.3	3.6	3.9	4.2	4.6	5.1
53.0	3.1	3.4	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3
53.5	3.2	3.5	3.8	4.1	4.5	4.9	5.4
54.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.7	5.1	5.6
54.5	3.4	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3	5.8

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
55.0	3.6	3.8	4.2	4.5	5.0	5.4	6.0
55.5	3.7	4.0	4.3	4.7	5.1	5.6	6.1
56.0	3.8	4.1	4.4	4.8	5.3	5.8	6.3
56.5	3.9	4.2	4.6	5.0	5.4	5.9	6.5
57.0	4.0	4.3	4.7	5.1	5.6	6.1	6.7
57.5	4.1	4.5	4.9	5.3	5.7	6.3	6.9
58.0	4.3	4.6	5.0	5.4	5.9	6.4	7.1
58.5	4.4	4.7	5.1	5.6	6.1	6.6	7.2
59.0	4.5	4.8	5.3	5.7	6.2	6.8	7.4
59.5	4.6	5.0	5.4	5.9	6.4	7.0	7.6
60.0	4.7	5.1	5.5	6.0	6.5	7.1	7.8
60.5	4.8	5.2	5.6	6.1	6.7	7.3	8.0
61.0	4.9	5.3	5.8	6.3	6.8	7.4	8.1
61.5	5.0	5.4	5.9	6.4	7.0	7.6	8.3
62.0	5.1	5.6	6.0	6.5	7.1	7.7	8.5
62.5	5.2	5.7	6.1	6.7	7.2	7.9	8.6
63.0	5.3	5.8	6.2	6.8	7.4	8.0	8.8
63.5	5.4	5.9	6.4	6.9	7.5	8.2	8.9
64.0	5.5	6.0	6.5	7.0	7.6	8.3	9.1
64.5	5.6	6.1	6.6	7.1	7.8	8.5	9.3
65.0	5.7	6.2	6.7	7.3	7.9	8.6	9.4
65.5	5.8	6.3	6.8	7.4	8.0	8.7	9.6
66.0	5.9	6.4	6.9	7.5	8.2	8.9	9.7
66.5	6.0	6.5	7.0	7.6	8.3	9.0	9.9
67.0	6.1	6.6	7.1	7.7	8.4	9.2	10.0
67.5	6.2	6.7	7.2	7.9	8.5	9.3	10.2
68.0	6.3	6.8	7.3	8.0	8.7	9.4	10.3
68.5	6.4	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.5
69.0	6.5	7.0	7.6	8.2	8.9	9.7	10.6
69.5	6.6	7.1	7.7	8.3	9.0	9.8	10.8
70.0	6.6	7.2	7.8	8.4	9.2	10.0	10.9
70.5	6.7	7.3	7.9	8.5	9.3	10.1	11.1
71.0	6.8	7.4	8.0	8.6	9.4	10.2	11.2

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
71.5	6.9	7.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.3
72.0	7.0	7.6	8.2	8.9	9.6	10.5	11.5
72.5	7.1	7.6	8.3	9.0	9.8	10.6	11.6
73.0	7.2	7.7	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8
73.5	7.2	7.8	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9
74.0	7.3	7.9	8.6	9.3	10.1	11.0	12.1
74.5	7.4	8.0	8.7	9.4	10.2	11.2	12.2
75.0	7.5	8.1	8.8	9.5	10.3	11.3	12.3
75.5	7.6	8.2	8.8	9.6	10.4	11.4	12.5
76.0	7.6	8.3	8.9	9.7	10.6	11.5	12.6
76.5	7.7	8.3	9.0	9.8	10.7	11.6	12.7
77.0	7.8	8.4	9.1	9.9	10.8	11.7	12.8
77.5	7.9	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0
78.0	7.9	8.6	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1
78.5	8.0	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.2
79.0	8.1	8.7	9.5	10.3	11.2	12.2	13.3
79.5	8.2	8.8	9.5	10.4	11.3	12.3	13.4
80.0	8.2	8.9	9.6	10.4	11.4	12.4	13.6
80.5	8.3	9.0	9.7	10.5	11.5	12.5	13.7
81.0	8.4	9.1	9.8	10.6	11.6	12.6	13.8
81.5	8.5	9.1	9.9	10.7	11.7	12.7	13.9
82.0	8.5	9.2	10.0	10.8	11.8	12.8	14.0
82.5	8.6	9.3	10.1	10.9	11.9	13.0	14.2
83.0	8.7	9.4	10.2	11.0	12.0	13.1	14.3
83.5	8.8	9.5	10.3	11.2	12.1	13.2	14.4
84.0	8.9	9.6	10.4	11.3	12.2	13.3	14.6
84.5	9.0	9.7	10.5	11.4	12.4	13.5	14.7
85.0	9.1	9.8	10.6	11.5	12.5	13.6	14.9
85.5	9.2	9.9	10.7	11.6	12.6	13.7	15.0
86.0	9.3	10.0	10.8	11.7	12.8	13.9	15.2
86.5	9.4	10.1	11.0	11.9	12.9	14.0	15.3
87.0	9.5	10.2	11.1	12.0	13.0	14.2	15.5
87.5	9.6	10.4	11.2	12.1	13.2	14.3	15.6

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
88.0	9.7	10.5	11.3	12.2	13.3	14.5	15.8
88.5	9.8	10.6	11.4	12.4	13.4	14.6	15.9
89.0	9.9	10.7	11.5	12.5	13.5	14.7	16.1
89.5	10.0	10.8	11.6	12.6	13.7	14.9	16.2
90.0	10.1	10.9	11.8	12.7	13.8	15.0	16.4
90.5	10.2	11.0	11.9	12.8	13.9	15.1	16.5
91.0	10.3	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.7
91.5	10.4	11.2	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8
92.0	10.5	11.3	12.2	13.2	14.3	15.6	17.0
92.5	10.6	11.4	12.3	13.3	14.4	15.7	17.1
93.0	10.7	11.5	12.4	13.4	14.6	15.8	17.3
93.5	10.7	11.6	12.5	13.5	14.7	16.0	17.4
94.0	10.8	11.7	12.6	13.7	14.8	16.1	17.6
94.5	10.9	11.8	12.7	13.8	14.9	16.3	17.7
95.0	11.0	11.9	12.8	13.9	15.1	16.4	17.9
95.5	11.1	12.0	12.9	14.0	15.2	16.5	18.0
96.0	11.2	12.1	13.1	14.1	15.3	16.7	18.2
96.5	11.3	12.2	13.2	14.3	15.5	16.8	18.4
97.0	11.4	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5
97.5	11.5	12.4	13.4	14.5	15.7	17.1	18.7
98.0	11.6	12.5	13.5	14.6	15.9	17.3	18.9
98.5	11.7	12.6	13.6	14.8	16.0	17.5	19.1
99.0	11.8	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6	19.2
99.5	11.9	12.8	13.9	15.0	16.3	17.8	19.4
100.0	12.0	12.9	14.0	15.2	16.5	18.0	19.6
100.5	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1	19.8
101.0	12.2	13.2	14.2	15.4	16.8	18.3	20.0
101.5	12.3	13.3	14.4	15.6	16.9	18.5	20.2
102.0	12.4	13.4	14.5	15.7	17.1	18.7	20.4
102.5	12.5	13.5	14.6	15.9	17.3	18.8	20.6
103.0	12.6	13.6	14.8	16.0	17.4	19.0	20.8
103.5	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6	19.2	21.0
104.0	12.8	13.9	15.0	16.3	17.8	19.4	21.2

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
104.5	12.9	14.0	15.2	16.5	17.9	19.6	21.5
105.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7
105.5	13.2	14.2	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9
106.0	13.3	14.4	15.6	16.9	18.5	20.2	22.1
106.5	13.4	14.5	15.7	17.1	18.6	20.4	22.4
107.0	13.5	14.6	15.9	17.3	18.8	20.6	22.6
107.5	13.6	14.7	16.0	17.4	19.0	20.8	22.8
108.0	13.7	14.9	16.2	17.6	19.2	21.0	23.1
108.5	13.8	15.0	16.3	17.8	19.4	21.2	23.3
109.0	14.0	15.1	16.5	17.9	19.6	21.4	23.6
109.5	14.1	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7	23.8
110.0	14.2	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9	24.1

- e. Standar Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) Anak Laki-Laki Umur 24 - 60 Bulan

Tabel 1.E
Standar BB menurut TB Anak Laki-Laki (BB/TB) Umur 24 - 60 Bulan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
65.0	5.9	6.3	6.9	7.4	8.1	8.8	9.6
65.5	6.0	6.4	7.0	7.6	8.2	8.9	9.8
66.0	6.1	6.5	7.1	7.7	8.3	9.1	9.9
66.5	6.1	6.6	7.2	7.8	8.5	9.2	10.1
67.0	6.2	6.7	7.3	7.9	8.6	9.4	10.2
67.5	6.3	6.8	7.4	8.0	8.7	9.5	10.4
68.0	6.4	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.5
68.5	6.5	7.0	7.6	8.2	9.0	9.8	10.7
69.0	6.6	7.1	7.7	8.4	9.1	9.9	10.8
69.5	6.7	7.2	7.8	8.5	9.2	10.0	11.0
70.0	6.8	7.3	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1
70.5	6.9	7.4	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3
71.0	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4
71.5	7.0	7.6	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6
72.0	7.1	7.7	8.3	9.0	9.8	10.7	11.7

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
72.5	7.2	7.8	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8
73.0	7.3	7.9	8.5	9.2	10.0	11.0	12.0
73.5	7.4	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1	12.1
74.0	7.4	8.0	8.7	9.4	10.3	11.2	12.2
74.5	7.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.3	12.4
75.0	7.6	8.2	8.9	9.6	10.5	11.4	12.5
75.5	7.7	8.3	9.0	9.7	10.6	11.6	12.6
76.0	7.7	8.4	9.1	9.8	10.7	11.7	12.8
76.5	7.8	8.5	9.2	9.9	10.8	11.8	12.9
77.0	7.9	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0
77.5	8.0	8.6	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1
78.0	8.0	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.3
78.5	8.1	8.8	9.5	10.3	11.2	12.2	13.4
79.0	8.2	8.8	9.6	10.4	11.3	12.3	13.5
79.5	8.3	8.9	9.7	10.5	11.4	12.4	13.6
80.0	8.3	9.0	9.7	10.6	11.5	12.6	13.7
80.5	8.4	9.1	9.8	10.7	11.6	12.7	13.8
81.0	8.5	9.2	9.9	10.8	11.7	12.8	14.0
81.5	8.6	9.3	10.0	10.9	11.8	12.9	14.1
82.0	8.7	9.3	10.1	11.0	11.9	13.0	14.2
82.5	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.1	14.4
83.0	8.8	9.5	10.3	11.2	12.2	13.3	14.5
83.5	8.9	9.6	10.4	11.3	12.3	13.4	14.6
84.0	9.0	9.7	10.5	11.4	12.4	13.5	14.8
84.5	9.1	9.9	10.7	11.5	12.5	13.7	14.9
85.0	9.2	10.0	10.8	11.7	12.7	13.8	15.1
85.5	9.3	10.1	10.9	11.8	12.8	13.9	15.2
86.0	9.4	10.2	11.0	11.9	12.9	14.1	15.4
86.5	9.5	10.3	11.1	12.0	13.1	14.2	15.5
87.0	9.6	10.4	11.2	12.2	13.2	14.4	15.7
87.5	9.7	10.5	11.3	12.3	13.3	14.5	15.8
88.0	9.8	10.6	11.5	12.4	13.5	14.7	16.0
88.5	9.9	10.7	11.6	12.5	13.6	14.8	16.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
89.0	10.0	10.8	11.7	12.6	13.7	14.9	16.3
89.5	10.1	10.9	11.8	12.8	13.9	15.1	16.4
90.0	10.2	11.0	11.9	12.9	14.0	15.2	16.6
90.5	10.3	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.7
91.0	10.4	11.2	12.1	13.1	14.2	15.5	16.9
91.5	10.5	11.3	12.2	13.2	14.4	15.6	17.0
92.0	10.6	11.4	12.3	13.4	14.5	15.8	17.2
92.5	10.7	11.5	12.4	13.5	14.6	15.9	17.3
93.0	10.8	11.6	12.6	13.6	14.7	16.0	17.5
93.5	10.9	11.7	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6
94.0	11.0	11.8	12.8	13.8	15.0	16.3	17.8
94.5	11.1	11.9	12.9	13.9	15.1	16.5	17.9
95.0	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1
95.5	11.2	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.3
96.0	11.3	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.4
96.5	11.4	12.3	13.3	14.4	15.7	17.0	18.6
97.0	11.5	12.4	13.4	14.6	15.8	17.2	18.8
97.5	11.6	12.5	13.6	14.7	15.9	17.4	18.9
98.0	11.7	12.6	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1
98.5	11.8	12.8	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3
99.0	11.9	12.9	13.9	15.1	16.4	17.9	19.5
99.5	12.0	13.0	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7
100.0	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.9
100.5	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.4	20.1
101.0	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5	20.3
101.5	12.4	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.5
102.0	12.5	13.6	14.7	15.9	17.3	18.9	20.7
102.5	12.6	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1	20.9
103.0	12.8	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3	21.1
103.5	12.9	13.9	15.1	16.4	17.8	19.5	21.3
104.0	13.0	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7	21.6
104.5	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.9	21.8
105.0	13.2	14.3	15.5	16.8	18.4	20.1	22.0

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
105.5	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5	20.3	22.2
106.0	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.5	22.5
106.5	13.5	14.7	15.9	17.3	18.9	20.7	22.7
107.0	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1	20.9	22.9
107.5	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3	21.1	23.2
108.0	13.9	15.1	16.4	17.8	19.5	21.3	23.4
108.5	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7	21.5	23.7
109.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.8	21.8	23.9
109.5	14.3	15.5	16.8	18.3	20.0	22.0	24.2
110.0	14.4	15.6	17.0	18.5	20.2	22.2	24.4
110.5	14.5	15.8	17.1	18.7	20.4	22.4	24.7
111.0	14.6	15.9	17.3	18.9	20.7	22.7	25.0
111.5	14.8	16.0	17.5	19.1	20.9	22.9	25.2
112.0	14.9	16.2	17.6	19.2	21.1	23.1	25.5
112.5	15.0	16.3	17.8	19.4	21.3	23.4	25.8
113.0	15.2	16.5	18.0	19.6	21.5	23.6	26.0
113.5	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7	23.9	26.3
114.0	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9	24.1	26.6
114.5	15.6	16.9	18.5	20.2	22.1	24.4	26.9
115.0	15.7	17.1	18.6	20.4	22.4	24.6	27.2
115.5	15.8	17.2	18.8	20.6	22.6	24.9	27.5
116.0	16.0	17.4	19.0	20.8	22.8	25.1	27.8
116.5	16.1	17.5	19.2	21.0	23.0	25.4	28.0
117.0	16.2	17.7	19.3	21.2	23.3	25.6	28.3
117.5	16.4	17.9	19.5	21.4	23.5	25.9	28.6
118.0	16.5	18.0	19.7	21.6	23.7	26.1	28.9
118.5	16.7	18.2	19.9	21.8	23.9	26.4	29.2
119.0	16.8	18.3	20.0	22.0	24.1	26.6	29.5
119.5	16.9	18.5	20.2	22.2	24.4	26.9	29.8
120.0	17.1	18.6	20.4	22.4	24.6	27.2	30.1

- f. Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Laki-Laki Umur 0 - 24 Bulan

Tabel 1.F

Standar IMT menurut Umur Anak Laki-Laki (IMT/U) Umur 0 - 24 Bulan

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	10.2	11.1	12.2	13.4	14.8	16.3	18.1
1	11.3	12.4	13.6	14.9	16.3	17.8	19.4
2	12.5	13.7	15.0	16.3	17.8	19.4	21.1
3	13.1	14.3	15.5	16.9	18.4	20.0	21.8
4	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.3	22.1
5	13.5	14.7	15.9	17.3	18.8	20.5	22.3
6	13.6	14.7	16.0	17.3	18.8	20.5	22.3
7	13.7	14.8	16.0	17.3	18.8	20.5	22.3
8	13.6	14.7	15.9	17.3	18.7	20.4	22.2
9	13.6	14.7	15.8	17.2	18.6	20.3	22.1
10	13.5	14.6	15.7	17.0	18.5	20.1	22.0
11	13.4	14.5	15.6	16.9	18.4	20.0	21.8
12	13.4	14.4	15.5	16.8	18.2	19.8	21.6
13	13.3	14.3	15.4	16.7	18.1	19.7	21.5
14	13.2	14.2	15.3	16.6	18.0	19.5	21.3
15	13.1	14.1	15.2	16.4	17.8	19.4	21.2
16	13.1	14.0	15.1	16.3	17.7	19.3	21.0
17	13.0	13.9	15.0	16.2	17.6	19.1	20.9
18	12.9	13.9	14.9	16.1	17.5	19.0	20.8
19	12.9	13.8	14.9	16.1	17.4	18.9	20.7
20	12.8	13.7	14.8	16.0	17.3	18.8	20.6
21	12.8	13.7	14.7	15.9	17.2	18.7	20.5
22	12.7	13.6	14.7	15.8	17.2	18.7	20.4
23	12.7	13.6	14.6	15.8	17.1	18.6	20.3
24 *	12.7	13.6	14.6	15.7	17.0	18.5	20.3

Keterangan: * Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

- g. Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan

Tabel 1.G

Standar IMT menurut Umur Anak Laki-Laki (IMT/U) Umur 24 - 60 Bulan

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
24 *	12.9	13.8	14.8	16.0	17.3	18.9	20.6
25	12.8	13.8	14.8	16.0	17.3	18.8	20.5
26	12.8	13.7	14.8	15.9	17.3	18.8	20.5
27	12.7	13.7	14.7	15.9	17.2	18.7	20.4
28	12.7	13.6	14.7	15.9	17.2	18.7	20.4
29	12.7	13.6	14.7	15.8	17.1	18.6	20.3
30	12.6	13.6	14.6	15.8	17.1	18.6	20.2
31	12.6	13.5	14.6	15.8	17.1	18.5	20.2
32	12.5	13.5	14.6	15.7	17.0	18.5	20.1
33	12.5	13.5	14.5	15.7	17.0	18.5	20.1
34	12.5	13.4	14.5	15.7	17.0	18.4	20.0
35	12.4	13.4	14.5	15.6	16.9	18.4	20.0
36	12.4	13.4	14.4	15.6	16.9	18.4	20.0
37	12.4	13.3	14.4	15.6	16.9	18.3	19.9
38	12.3	13.3	14.4	15.5	16.8	18.3	19.9
39	12.3	13.3	14.3	15.5	16.8	18.3	19.9
40	12.3	13.2	14.3	15.5	16.8	18.2	19.9
41	12.2	13.2	14.3	15.5	16.8	18.2	19.9
42	12.2	13.2	14.3	15.4	16.8	18.2	19.8
43	12.2	13.2	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
44	12.2	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
45	12.2	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
46	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
47	12.1	13.1	14.2	15.3	16.7	18.2	19.9
48	12.1	13.1	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
49	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
50	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
51	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	19.9
52	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	19.9
53	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	20.0
54	12.0	13.0	14.0	15.3	16.6	18.2	20.0

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
55	12.0	13.0	14.0	15.2	16.6	18.2	20.0
56	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	20.1
57	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	20.1
58	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.2
59	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.2
60	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.3

Keterangan: * Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

2. Anak Bawaan Perempuan

a. Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Perempuan Umur 0 - 60 Bulan

Tabel 2.A

Standar BB menurut Umur Anak Perempuan (BB/U)

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	2.0	2.4	2.8	3.2	3.7	4.2	4.8
1	2.7	3.2	3.6	4.2	4.8	5.5	6.2
2	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6	7.5
3	4.0	4.5	5.2	5.8	6.6	7.5	8.5
4	4.4	5.0	5.7	6.4	7.3	8.2	9.3
5	4.8	5.4	6.1	6.9	7.8	8.8	10.0
6	5.1	5.7	6.5	7.3	8.2	9.3	10.6
7	5.3	6.0	6.8	7.6	8.6	9.8	11.1
8	5.6	6.3	7.0	7.9	9.0	10.2	11.6
9	5.8	6.5	7.3	8.2	9.3	10.5	12.0
10	5.9	6.7	7.5	8.5	9.6	10.9	12.4
11	6.1	6.9	7.7	8.7	9.9	11.2	12.8
12	6.3	7.0	7.9	8.9	10.1	11.5	13.1
13	6.4	7.2	8.1	9.2	10.4	11.8	13.5
14	6.6	7.4	8.3	9.4	10.6	12.1	13.8
15	6.7	7.6	8.5	9.6	10.9	12.4	14.1
16	6.9	7.7	8.7	9.8	11.1	12.6	14.5
17	7.0	7.9	8.9	10.0	11.4	12.9	14.8
18	7.2	8.1	9.1	10.2	11.6	13.2	15.1
19	7.3	8.2	9.2	10.4	11.8	13.5	15.4

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
20	7.5	8.4	9.4	10.6	12.1	13.7	15.7
21	7.6	8.6	9.6	10.9	12.3	14.0	16.0
22	7.8	8.7	9.8	11.1	12.5	14.3	16.4
23	7.9	8.9	10.0	11.3	12.8	14.6	16.7
24	8.1	9.0	10.2	11.5	13.0	14.8	17.0
25	8.2	9.2	10.3	11.7	13.3	15.1	17.3
26	8.4	9.4	10.5	11.9	13.5	15.4	17.7
27	8.5	9.5	10.7	12.1	13.7	15.7	18.0
28	8.6	9.7	10.9	12.3	14.0	16.0	18.3
29	8.8	9.8	11.1	12.5	14.2	16.2	18.7
30	8.9	10.0	11.2	12.7	14.4	16.5	19.0
31	9.0	10.1	11.4	12.9	14.7	16.8	19.3
32	9.1	10.3	11.6	13.1	14.9	17.1	19.6
33	9.3	10.4	11.7	13.3	15.1	17.3	20.0
34	9.4	10.5	11.9	13.5	15.4	17.6	20.3
35	9.5	10.7	12.0	13.7	15.6	17.9	20.6
36	9.6	10.8	12.2	13.9	15.8	18.1	20.9
37	9.7	10.9	12.4	14.0	16.0	18.4	21.3
38	9.8	11.1	12.5	14.2	16.3	18.7	21.6
39	9.9	11.2	12.7	14.4	16.5	19.0	22.0
40	10.1	11.3	12.8	14.6	16.7	19.2	22.3
41	10.2	11.5	13.0	14.8	16.9	19.5	22.7
42	10.3	11.6	13.1	15.0	17.2	19.8	23.0
43	10.4	11.7	13.3	15.2	17.4	20.1	23.4
44	10.5	11.8	13.4	15.3	17.6	20.4	23.7
45	10.6	12.0	13.6	15.5	17.8	20.7	24.1
46	10.7	12.1	13.7	15.7	18.1	20.9	24.5
47	10.8	12.2	13.9	15.9	18.3	21.2	24.8
48	10.9	12.3	14.0	16.1	18.5	21.5	25.2
49	11.0	12.4	14.2	16.3	18.8	21.8	25.5
50	11.1	12.6	14.3	16.4	19.0	22.1	25.9
51	11.2	12.7	14.5	16.6	19.2	22.4	26.3
52	11.3	12.8	14.6	16.8	19.4	22.6	26.6

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
53	11.4	12.9	14.8	17.0	19.7	22.9	27.0
54	11.5	13.0	14.9	17.2	19.9	23.2	27.4
55	11.6	13.2	15.1	17.3	20.1	23.5	27.7
56	11.7	13.3	15.2	17.5	20.3	23.8	28.1
57	11.8	13.4	15.3	17.7	20.6	24.1	28.5
58	11.9	13.5	15.5	17.9	20.8	24.4	28.8
59	12.0	13.6	15.6	18.0	21.0	24.6	29.2
60	12.1	13.7	15.8	18.2	21.2	24.9	29.5

b. Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Perempuan Umur 0 - 24 Bulan

Tabel 2.B

Standar PB menurut Umur Anak Perempuan (PB/U) Umur 0 - 24 Bulan

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	43.6	45.4	47.3	49.1	51.0	52.9	54.7
1	47.8	49.8	51.7	53.7	55.6	57.6	59.5
2	51.0	53.0	55.0	57.1	59.1	61.1	63.2
3	53.5	55.6	57.7	59.8	61.9	64.0	66.1
4	55.6	57.8	59.9	62.1	64.3	66.4	68.6
5	57.4	59.6	61.8	64.0	66.2	68.5	70.7
6	58.9	61.2	63.5	65.7	68.0	70.3	72.5
7	60.3	62.7	65.0	67.3	69.6	71.9	74.2
8	61.7	64.0	66.4	68.7	71.1	73.5	75.8
9	62.9	65.3	67.7	70.1	72.6	75.0	77.4
10	64.1	66.5	69.0	71.5	73.9	76.4	78.9
11	65.2	67.7	70.3	72.8	75.3	77.8	80.3
12	66.3	68.9	71.4	74.0	76.6	79.2	81.7
13	67.3	70.0	72.6	75.2	77.8	80.5	83.1
14	68.3	71.0	73.7	76.4	79.1	81.7	84.4
15	69.3	72.0	74.8	77.5	80.2	83.0	85.7
16	70.2	73.0	75.8	78.6	81.4	84.2	87.0
17	71.1	74.0	76.8	79.7	82.5	85.4	88.2
18	72.0	74.9	77.8	80.7	83.6	86.5	89.4

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
19	72.8	75.8	78.8	81.7	84.7	87.6	90.6
20	73.7	76.7	79.7	82.7	85.7	88.7	91.7
21	74.5	77.5	80.6	83.7	86.7	89.8	92.9
22	75.2	78.4	81.5	84.6	87.7	90.8	94.0
23	76.0	79.2	82.3	85.5	88.7	91.9	95.0
24 *	76.7	80.0	83.2	86.4	89.6	92.9	96.1

Keterangan: * Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

- c. Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Perempuan Umur 24 - 60 Bulan

Tabel 2.C

Standar TB menurut Umur Anak Perempuan (TB/U) Umur 24 - 60 Bulan

Umur (bulan)	Tinggi Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
24 *	76.0	79.3	82.5	85.7	88.9	92.2	95.4
25	76.8	80.0	83.3	86.6	89.9	93.1	96.4
26	77.5	80.8	84.1	87.4	90.8	94.1	97.4
27	78.1	81.5	84.9	88.3	91.7	95.0	98.4
28	78.8	82.2	85.7	89.1	92.5	96.0	99.4
29	79.5	82.9	86.4	89.9	93.4	96.9	100.3
30	80.1	83.6	87.1	90.7	94.2	97.7	101.3
31	80.7	84.3	87.9	91.4	95.0	98.6	102.2
32	81.3	84.9	88.6	92.2	95.8	99.4	103.1
33	81.9	85.6	89.3	92.9	96.6	100.3	103.9
34	82.5	86.2	89.9	93.6	97.4	101.1	104.8
35	83.1	86.8	90.6	94.4	98.1	101.9	105.6
36	83.6	87.4	91.2	95.1	98.9	102.7	106.5
37	84.2	88.0	91.9	95.7	99.6	103.4	107.3
38	84.7	88.6	92.5	96.4	100.3	104.2	108.1
39	85.3	89.2	93.1	97.1	101.0	105.0	108.9
40	85.8	89.8	93.8	97.7	101.7	105.7	109.7
41	86.3	90.4	94.4	98.4	102.4	106.4	110.5
42	86.8	90.9	95.0	99.0	103.1	107.2	111.2
43	87.4	91.5	95.6	99.7	103.8	107.9	112.0

Umur (bulan)	Tinggi Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
44	87.9	92.0	96.2	100.3	104.5	108.6	112.7
45	88.4	92.5	96.7	100.9	105.1	109.3	113.5
46	88.9	93.1	97.3	101.5	105.8	110.0	114.2
47	89.3	93.6	97.9	102.1	106.4	110.7	114.9
48	89.8	94.1	98.4	102.7	107.0	111.3	115.7
49	90.3	94.6	99.0	103.3	107.7	112.0	116.4
50	90.7	95.1	99.5	103.9	108.3	112.7	117.1
51	91.2	95.6	100.1	104.5	108.9	113.3	117.7
52	91.7	96.1	100.6	105.0	109.5	114.0	118.4
53	92.1	96.6	101.1	105.6	110.1	114.6	119.1
54	92.6	97.1	101.6	106.2	110.7	115.2	119.8
55	93.0	97.6	102.2	106.7	111.3	115.9	120.4
56	93.4	98.1	102.7	107.3	111.9	116.5	121.1
57	93.9	98.5	103.2	107.8	112.5	117.1	121.8
58	94.3	99.0	103.7	108.4	113.0	117.7	122.4
59	94.7	99.5	104.2	108.9	113.6	118.3	123.1
60	95.2	99.9	104.7	109.4	114.2	118.9	123.7

Keterangan: * Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

- d. Standar Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) Anak Perempuan Umur 0 - 24 Bulan

Tabel 2.D

Standar BB menurut PB Anak Perempuan (BB/PB) Umur 0 - 24 Bulan

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
45.0	1.9	2.1	2.3	2.5	2.7	3.0	3.3
45.5	2.0	2.1	2.3	2.5	2.8	3.1	3.4
46.0	2.0	2.2	2.4	2.6	2.9	3.2	3.5
46.5	2.1	2.3	2.5	2.7	3.0	3.3	3.6
47.0	2.2	2.4	2.6	2.8	3.1	3.4	3.7
47.5	2.2	2.4	2.6	2.9	3.2	3.5	3.8
48.0	2.3	2.5	2.7	3.0	3.3	3.6	4.0
48.5	2.4	2.6	2.8	3.1	3.4	3.7	4.1
49.0	2.4	2.6	2.9	3.2	3.5	3.8	4.2

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
49.5	2.5	2.7	3.0	3.3	3.6	3.9	4.3
50.0	2.6	2.8	3.1	3.4	3.7	4.0	4.5
50.5	2.7	2.9	3.2	3.5	3.8	4.2	4.6
51.0	2.8	3.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.8
51.5	2.8	3.1	3.4	3.7	4.0	4.4	4.9
52.0	2.9	3.2	3.5	3.8	4.2	4.6	5.1
52.5	3.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.7	5.2
53.0	3.1	3.4	3.7	4.0	4.4	4.9	5.4
53.5	3.2	3.5	3.8	4.2	4.6	5.0	5.5
54.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.7	5.2	5.7
54.5	3.4	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3	5.9
55.0	3.5	3.8	4.2	4.5	5.0	5.5	6.1
55.5	3.6	3.9	4.3	4.7	5.1	5.7	6.3
56.0	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3	5.8	6.4
56.5	3.8	4.1	4.5	5.0	5.4	6.0	6.6
57.0	3.9	4.3	4.6	5.1	5.6	6.1	6.8
57.5	4.0	4.4	4.8	5.2	5.7	6.3	7.0
58.0	4.1	4.5	4.9	5.4	5.9	6.5	7.1
58.5	4.2	4.6	5.0	5.5	6.0	6.6	7.3
59.0	4.3	4.7	5.1	5.6	6.2	6.8	7.5
59.5	4.4	4.8	5.3	5.7	6.3	6.9	7.7
60.0	4.5	4.9	5.4	5.9	6.4	7.1	7.8
60.5	4.6	5.0	5.5	6.0	6.6	7.3	8.0
61.0	4.7	5.1	5.6	6.1	6.7	7.4	8.2
61.5	4.8	5.2	5.7	6.3	6.9	7.6	8.4
62.0	4.9	5.3	5.8	6.4	7.0	7.7	8.5
62.5	5.0	5.4	5.9	6.5	7.1	7.8	8.7
63.0	5.1	5.5	6.0	6.6	7.3	8.0	8.8
63.5	5.2	5.6	6.2	6.7	7.4	8.1	9.0
64.0	5.3	5.7	6.3	6.9	7.5	8.3	9.1
64.5	5.4	5.8	6.4	7.0	7.6	8.4	9.3
65.0	5.5	5.9	6.5	7.1	7.8	8.6	9.5
65.5	5.5	6.0	6.6	7.2	7.9	8.7	9.6

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
66.0	5.6	6.1	6.7	7.3	8.0	8.8	9.8
66.5	5.7	6.2	6.8	7.4	8.1	9.0	9.9
67.0	5.8	6.3	6.9	7.5	8.3	9.1	10.0
67.5	5.9	6.4	7.0	7.6	8.4	9.2	10.2
68.0	6.0	6.5	7.1	7.7	8.5	9.4	10.3
68.5	6.1	6.6	7.2	7.9	8.6	9.5	10.5
69.0	6.1	6.7	7.3	8.0	8.7	9.6	10.6
69.5	6.2	6.8	7.4	8.1	8.8	9.7	10.7
70.0	6.3	6.9	7.5	8.2	9.0	9.9	10.9
70.5	6.4	6.9	7.6	8.3	9.1	10.0	11.0
71.0	6.5	7.0	7.7	8.4	9.2	10.1	11.1
71.5	6.5	7.1	7.7	8.5	9.3	10.2	11.3
72.0	6.6	7.2	7.8	8.6	9.4	10.3	11.4
72.5	6.7	7.3	7.9	8.7	9.5	10.5	11.5
73.0	6.8	7.4	8.0	8.8	9.6	10.6	11.7
73.5	6.9	7.4	8.1	8.9	9.7	10.7	11.8
74.0	6.9	7.5	8.2	9.0	9.8	10.8	11.9
74.5	7.0	7.6	8.3	9.1	9.9	10.9	12.0
75.0	7.1	7.7	8.4	9.1	10.0	11.0	12.2
75.5	7.1	7.8	8.5	9.2	10.1	11.1	12.3
76.0	7.2	7.8	8.5	9.3	10.2	11.2	12.4
76.5	7.3	7.9	8.6	9.4	10.3	11.4	12.5
77.0	7.4	8.0	8.7	9.5	10.4	11.5	12.6
77.5	7.4	8.1	8.8	9.6	10.5	11.6	12.8
78.0	7.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.7	12.9
78.5	7.6	8.2	9.0	9.8	10.7	11.8	13.0
79.0	7.7	8.3	9.1	9.9	10.8	11.9	13.1
79.5	7.7	8.4	9.1	10.0	10.9	12.0	13.3
80.0	7.8	8.5	9.2	10.1	11.0	12.1	13.4
80.5	7.9	8.6	9.3	10.2	11.2	12.3	13.5
81.0	8.0	8.7	9.4	10.3	11.3	12.4	13.7
81.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.4	12.5	13.8
82.0	8.1	8.8	9.6	10.5	11.5	12.6	13.9

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
82.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6	12.8	14.1
83.0	8.3	9.0	9.8	10.7	11.8	12.9	14.2
83.5	8.4	9.1	9.9	10.9	11.9	13.1	14.4
84.0	8.5	9.2	10.1	11.0	12.0	13.2	14.5
84.5	8.6	9.3	10.2	11.1	12.1	13.3	14.7
85.0	8.7	9.4	10.3	11.2	12.3	13.5	14.9
85.5	8.8	9.5	10.4	11.3	12.4	13.6	15.0
86.0	8.9	9.7	10.5	11.5	12.6	13.8	15.2
86.5	9.0	9.8	10.6	11.6	12.7	13.9	15.4
87.0	9.1	9.9	10.7	11.7	12.8	14.1	15.5
87.5	9.2	10.0	10.9	11.8	13.0	14.2	15.7
88.0	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1	14.4	15.9
88.5	9.4	10.2	11.1	12.1	13.2	14.5	16.0
89.0	9.5	10.3	11.2	12.2	13.4	14.7	16.2
89.5	9.6	10.4	11.3	12.3	13.5	14.8	16.4
90.0	9.7	10.5	11.4	12.5	13.7	15.0	16.5
90.5	9.8	10.6	11.5	12.6	13.8	15.1	16.7
91.0	9.9	10.7	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9
91.5	10.0	10.8	11.8	12.8	14.1	15.5	17.0
92.0	10.1	10.9	11.9	13.0	14.2	15.6	17.2
92.5	10.1	11.0	12.0	13.1	14.3	15.8	17.4
93.0	10.2	11.1	12.1	13.2	14.5	15.9	17.5
93.5	10.3	11.2	12.2	13.3	14.6	16.1	17.7
94.0	10.4	11.3	12.3	13.5	14.7	16.2	17.9
94.5	10.5	11.4	12.4	13.6	14.9	16.4	18.0
95.0	10.6	11.5	12.6	13.7	15.0	16.5	18.2
95.5	10.7	11.6	12.7	13.8	15.2	16.7	18.4
96.0	10.8	11.7	12.8	14.0	15.3	16.8	18.6
96.5	10.9	11.8	12.9	14.1	15.4	17.0	18.7
97.0	11.0	12.0	13.0	14.2	15.6	17.1	18.9
97.5	11.1	12.1	13.1	14.4	15.7	17.3	19.1
98.0	11.2	12.2	13.3	14.5	15.9	17.5	19.3
98.5	11.3	12.3	13.4	14.6	16.0	17.6	19.5

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
99.0	11.4	12.4	13.5	14.8	16.2	17.8	19.6
99.5	11.5	12.5	13.6	14.9	16.3	18.0	19.8
100.0	11.6	12.6	13.7	15.0	16.5	18.1	20.0
100.5	11.7	12.7	13.9	15.2	16.6	18.3	20.2
101.0	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.4
101.5	11.9	13.0	14.1	15.5	17.0	18.7	20.6
102.0	12.0	13.1	14.3	15.6	17.1	18.9	20.8
102.5	12.1	13.2	14.4	15.8	17.3	19.0	21.0
103.0	12.3	13.3	14.5	15.9	17.5	19.2	21.3
103.5	12.4	13.5	14.7	16.1	17.6	19.4	21.5
104.0	12.5	13.6	14.8	16.2	17.8	19.6	21.7
104.5	12.6	13.7	15.0	16.4	18.0	19.8	21.9
105.0	12.7	13.8	15.1	16.5	18.2	20.0	22.2
105.5	12.8	14.0	15.3	16.7	18.4	20.2	22.4
106.0	13.0	14.1	15.4	16.9	18.5	20.5	22.6
106.5	13.1	14.3	15.6	17.1	18.7	20.7	22.9
107.0	13.2	14.4	15.7	17.2	18.9	20.9	23.1
107.5	13.3	14.5	15.9	17.4	19.1	21.1	23.4
108.0	13.5	14.7	16.0	17.6	19.3	21.3	23.6
108.5	13.6	14.8	16.2	17.8	19.5	21.6	23.9
109.0	13.7	15.0	16.4	18.0	19.7	21.8	24.2
109.5	13.9	15.1	16.5	18.1	20.0	22.0	24.4
110.0	14.0	15.3	16.7	18.3	20.2	22.3	24.7

- e. Standar Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) Anak Perempuan Umur 24 - 60 Bulan

Tabel 2.E

Standar BB menurut PB Anak Perempuan (BB/TB) Umur 24 - 60 Bulan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
65.0	5.6	6.1	6.6	7.2	7.9	8.7	9.7
65.5	5.7	6.2	6.7	7.4	8.1	8.9	9.8
66.0	5.8	6.3	6.8	7.5	8.2	9.0	10.0
66.5	5.8	6.4	6.9	7.6	8.3	9.1	10.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
67.0	5.9	6.4	7.0	7.7	8.4	9.3	10.2
67.5	6.0	6.5	7.1	7.8	8.5	9.4	10.4
68.0	6.1	6.6	7.2	7.9	8.7	9.5	10.5
68.5	6.2	6.7	7.3	8.0	8.8	9.7	10.7
69.0	6.3	6.8	7.4	8.1	8.9	9.8	10.8
69.5	6.	6.9	7.5	8.2	9.0	9.9	10.9
70.0	6.4	7.0	7.6	8.3	9.1	10.0	11.1
70.5	6.5	7.1	7.7	8.4	9.2	10.1	11.2
71.0	6.6	7.1	7.8	8.5	9.3	10.3	11.3
71.5	6.7	7.2	7.9	8.6	9.4	10.4	11.5
72.0	6.7	7.3	8.0	8.7	9.5	10.5	11.6
72.5	6.8	7.4	8.1	8.8	9.7	10.6	11.7
73.0	6.9	7.5	8.1	8.9	9.8	10.7	11.8
73.5	7.0	7.6	8.2	9.0	9.9	10.8	12.0
74.0	7.0	7.6	8.3	9.1	10.0	11.0	12.1
74.5	7.1	7.7	8.4	9.2	10.1	11.1	12.2
75.0	7.2	7.8	8.5	9.3	10.2	11.2	12.3
75.5	7.2	7.9	8.6	9.4	10.3	11.3	12.5
76.0	7.3	8.0	8.7	9.5	10.4	11.4	12.6
76.5	7.4	8.0	8.7	9.6	10.5	11.5	12.7
77.0	7.5	8.1	8.8	9.6	10.6	11.6	12.8
77.5	7.5	8.2	8.9	9.7	10.7	11.7	12.9
78.0	7.6	8.3	9.0	9.8	10.8	11.8	13.1
78.5	7.7	8.4	9.1	9.9	10.9	12.0	13.2
79.0	7.8	8.4	9.2	10.0	11.0	12.1	13.3
79.5	7.8	8.5	9.3	10.1	11.1	12.2	13.4
80.0	7.9	8.6	9.4	10.2	11.2	12.3	13.6
80.5	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3	12.4	13.7
81.0	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4	12.6	13.9
81.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6	12.7	14.0
82.0	8.3	9.0	9.8	10.7	11.7	12.8	14.1
82.5	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8	13.0	14.3
83.0	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.1	14.5

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
83.5	8.5	9.3	10.1	11.0	12.1	13.3	14.6
84.0	8.6	9.4	10.2	11.1	12.2	13.4	14.8
84.5	8.7	9.5	10.3	11.3	12.3	13.5	14.9
85.0	8.8	9.6	10.4	11.4	12.5	13.7	15.1
85.5	8.9	9.7	10.6	11.5	12.6	13.8	15.3
86.0	9.0	9.8	10.7	11.6	12.7	14.0	15.4
86.5	9.1	9.9	10.8	11.8	12.9	14.2	15.6
87.0	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0	14.3	15.8
87.5	9.3	10.1	11.0	12.0	13.2	14.5	15.9
88.0	9.4	10.2	11.1	12.1	13.3	14.6	16.1
88.5	9.5	10.3	11.2	12.3	13.4	14.8	16.3
89.0	9.6	10.4	11.4	12.4	13.6	14.9	16.4
89.5	9.7	10.5	11.5	12.5	13.7	15.1	16.6
90.0	9.8	10.6	11.6	12.6	13.8	15.2	16.8
90.5	9.9	10.7	11.7	12.8	14.0	15.4	16.9
91.0	10.0	10.9	11.8	12.9	14.1	15.5	17.1
91.5	10.1	11.0	11.9	13.0	14.3	15.7	17.3
92.0	10.2	11.1	12.0	13.1	14.4	15.8	17.4
92.5	10.3	11.2	12.1	13.3	14.5	16.0	17.6
93.0	10.4	11.3	12.3	13.4	14.7	16.1	17.8
93.5	10.5	11.4	12.4	13.5	14.8	16.3	17.9
94.0	10.6	11.5	12.5	13.6	14.9	16.4	18.1
94.5	10.7	11.6	12.6	13.8	15.1	16.6	18.3
95.0	10.8	11.7	12.7	13.9	15.2	16.7	18.5
95.5	10.8	11.8	12.8	14.0	15.4	16.9	18.6
96.0	10.9	11.9	12.9	14.1	15.5	17.0	18.8
96.5	11.0	12.0	13.1	14.3	15.6	17.2	19.0
97.0	11.1	12.1	13.2	14.4	15.8	17.4	19.2
97.5	11.2	12.2	13.3	14.5	15.9	17.5	19.3
98.0	11.3	12.3	13.4	14.7	16.1	17.7	19.5
98.5	11.4	12.4	13.5	14.8	16.2	17.9	19.7
99.0	11.5	12.5	13.7	14.9	16.4	18.0	19.9
99.5	11.6	12.7	13.8	15.1	16.5	18.2	20.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
100.0	11.7	12.8	13.9	15.2	16.7	18.4	20.3
100.5	11.9	12.9	14.1	15.4	16.9	18.6	20.5
101.0	12.0	13.0	14.2	15.5	17.0	18.7	20.7
101.5	12.1	13.1	14.3	15.7	17.2	18.9	20.9
102.0	12.2	13.3	14.5	15.8	17.4	19.1	21.1
102.5	12.3	13.4	14.6	16.0	17.5	19.3	21.4
103.0	12.4	13.5	14.7	16.1	17.7	19.5	21.6
103.5	12.5	13.6	14.9	16.3	17.9	19.7	21.8
104.0	12.6	13.8	15.0	16.4	18.1	19.9	22.0
104.5	12.8	13.9	15.2	16.6	18.2	20.1	22.3
105.0	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.3	22.5
105.5	13.0	14.2	15.5	16.9	18.6	20.5	22.7
106.0	13.1	14.3	15.6	17.1	18.8	20.8	23.0
106.5	13.3	14.5	15.8	17.3	19.0	21.0	23.2
107.0	13.4	14.6	15.9	17.5	19.2	21.2	23.5
107.5	13.5	14.7	16.1	17.7	19.4	21.4	23.7
108.0	13.7	14.9	16.3	17.8	19.6	21.7	24.0
108.5	13.8	15.0	16.4	18.0	19.8	21.9	24.3
109.0	13.9	15.2	16.6	18.2	20.0	22.1	24.5
109.5	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3	22.4	24.8
110.0	14.2	15.5	17.0	18.6	20.5	22.6	25.1
110.5	14.4	15.7	17.1	18.8	20.7	22.9	25.4
111.0	14.5	15.8	17.3	19.0	20.9	23.1	25.7
111.5	14.7	16.0	17.5	19.2	21.2	23.4	26.0
112.0	14.8	16.2	17.7	19.4	21.4	23.6	26.2
112.5	15.0	16.3	17.9	19.6	21.6	23.9	26.5
113.0	15.1	16.5	18.0	19.8	21.8	24.2	26.8
113.5	15.3	16.7	18.2	20.0	22.1	24.4	27.1
114.0	15.4	16.8	18.4	20.2	22.3	24.7	27.4
114.5	15.6	17.0	18.6	20.5	22.6	25.0	27.8
115.0	15.7	17.2	18.8	20.7	22.8	25.2	28.1
115.5	15.9	17.3	19.0	20.9	23.0	25.5	28.4
116.0	16.0	17.5	19.2	21.1	23.3	25.8	28.7

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
116.5	16.2	17.7	19.4	21.3	23.5	26.1	29.0
117.0	16.3	17.8	19.6	21.5	23.8	26.3	29.3
117.5	16.5	18.0	19.8	21.7	24.0	26.6	29.6
118.0	16.6	18.2	19.9	22.0	24.2	26.9	29.9
118.5	16.8	18.4	20.1	22.2	24.5	27.2	30.3
119.0	16.9	18.5	20.3	22.4	24.7	27.4	30.6
119.5	17.1	18.7	20.5	22.6	25.0	27.7	30.9
120.0	17.3	18.9	20.7	22.8	25.2	28.0	31.2

- f. Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Perempuan Umur 0 - 24 Bulan

Tabel 2.F

Standar IMT menurut Umur Anak Perempuan (IMT/U) Umur 0 - 24 Bulan

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	10.1	11.1	12.2	13.3	14.6	16.1	17.7
1	10.8	12.0	13.2	14.6	16.0	17.5	19.1
2	11.8	13.0	14.3	15.8	17.3	19.0	20.7
3	12.4	13.6	14.9	16.4	17.9	19.7	21.5
4	12.7	13.9	15.2	16.7	18.3	20.0	22.0
5	12.9	14.1	15.4	16.8	18.4	20.2	22.2
6	13.0	14.1	15.5	16.9	18.5	20.3	22.3
7	13.0	14.2	15.5	16.9	18.5	20.3	22.3
8	13.0	14.1	15.4	16.8	18.4	20.2	22.2
9	12.9	14.1	15.3	16.7	18.3	20.1	22.1
10	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	19.9	21.9
11	12.8	13.9	15.1	16.5	18.0	19.8	21.8
12	12.7	13.8	15.0	16.4	17.9	19.6	21.6
13	12.6	13.7	14.9	16.2	17.7	19.5	21.4
14	12.6	13.6	14.8	16.1	17.6	19.3	21.3
15	12.5	13.5	14.7	16.0	17.5	19.2	21.1
16	12.4	13.5	14.6	15.9	17.4	19.1	21.0
17	12.4	13.4	14.5	15.8	17.3	18.9	20.9
18	12.3	13.3	14.4	15.7	17.2	18.8	20.8

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
19	12.3	13.3	14.4	15.7	17.1	18.8	20.7
20	12.2	13.2	14.3	15.6	17.0	18.7	20.6
21	12.2	13.2	14.3	15.5	17.0	18.6	20.5
22	12.2	13.1	14.2	15.5	16.9	18.5	20.4
23	12.2	13.1	14.2	15.4	16.9	18.5	20.4
24 *	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8	18.4	20.3

Keterangan: * Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

- g. Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan

Tabel 2.G

Standar IMT menurut Umur Anak Perempuan (IMT/U) Umur 24 - 60 Bulan

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
24 *	12.4	13.3	14.4	15.7	17.1	18.7	20.6
25	12.4	13.3	14.4	15.7	17.1	18.7	20.6
26	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.7	20.6
27	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.6	20.5
28	12.3	13.3	14.3	15.6	17.0	18.6	20.5
29	12.3	13.2	14.3	15.6	17.0	18.6	20.4
30	12.3	13.2	14.3	15.5	16.9	18.5	20.4
31	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.5	20.4
32	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.5	20.4
33	12.2	13.1	14.2	15.5	16.9	18.5	20.3
34	12.2	13.1	14.2	15.4	16.8	18.5	20.3
35	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8	18.4	20.3
36	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8	18.4	20.3
37	12.1	13.1	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3
38	12.1	13.0	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3
39	12.0	13.0	14.1	15.3	16.8	18.4	20.3
40	12.0	13.0	14.1	15.3	16.8	18.4	20.3
41	12.0	13.0	14.1	15.3	16.8	18.4	20.4
42	12.0	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.4
43	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.4

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
44	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.5	20.4
45	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.5	20.5
46	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.5	20.5
47	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.5
48	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.6
49	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.5	20.6
50	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
51	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
52	11.7	12.8	13.9	15.2	16.8	18.6	20.7
53	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.6	20.8
54	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.8
55	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.9
56	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.9
57	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9	18.7	21.0
58	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.0
59	11.6	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.0
60	11.6	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.1

Lampiran XIV
Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan
Nomor :
Tanggal :



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
(UNIT KERJA)**

Jalan
Telepon :, Faksimili :
Laman :, Email :

**LAPORAN
PEMBERIAN LAYANAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI IBU HAMIL/IBU MENYUSUI/MANUSIA LANJUT USIA/ANAK BAWAAN
BULAN**

A. Pendahuluan

1. Umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan Pasal 9 Ayat d dinyatakan bahwa Narapidana berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak sesuai dengan kebutuhan gizi tidak terkecuali untuk Kelompok Berkebutuhan Khusus, yaitu Anak, Anak Binaan, Perempuan dalam Fungsi Reproduksi, Pengidap Penyakit Kronis, Penyandang Disabilitas dan Manusia Lanjut Usia yang berada di dalam UPT Pemasyarakatan termasuk Anak Bawaan dari Tahanan/Narapidana Perempuan yang dibawa ke dalam UPT Pemasyarakatan, atau yang lahir di UPT Pemasyarakatan sampai dengan Anak Bawaan berusia 3 tahun. Adapun salah satu jenis layanan makanan yang diberikan di UPT Pemasyarakatan kepada Kelompok Berkebutuhan Khusus dan Anak Bawaan adalah pemberian layanan makanan tambahan sesuai dengan kondisi dan besaran kalori yang ditentukan oleh standar kesehatan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 61 dan 62 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan.

Berikut ini adalah data Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di *(isi dengan nama UPT Pemasyarakatan)*

Tabel
Data Kelompok Berkebutuhan Khusus
(Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan

Kelompok Berkebutuhan Khusus	Jumlah Sesuai Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Ibu Hamil			
Trimester I			
Trimester II			
Trimester III			
Ibu Menyusui			
0 – 6 Bulan			
6 – 12 Bulan			
Anak Bawaan 6 – 36 Bulan			
Manusia Lanjut Usia			

Sehubungan dengan hal di atas, *(isi dengan nama UPT Pemasyarakatan)* memberikan layanan makanan tambahan kepada Kelompok dimaksud sesuai Keputusan Direktur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM Nomor : Tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan sebagai upaya peningkatan gizi kelompok tersebut.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Upaya mendukung terjaganya kondisi fisik dan psikologi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) selama menjalani proses pembinaan dan Anak Bawaan di Rutan/LPKA/Lapas sehingga tercapainya status gizi yang optimal.

b. Tujuan

- 1) Sebagai media monitoring pelaksanaan pemberian layanan makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan oleh Kantor Wilayah dan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan;

- 2) Sebagai bahan masukan dalam penyusunan kebijakan bagi Direktorat Jenderal Pemasaryakatan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pemberian layanan makanan tambahan di (*nama UPT Pemasaryakatan*) adalah :

- a. Ibu Hamil;
- b. Ibu Menyusui;
- c. Manusia Lanjut Usia
- d. Anak Bawaan

Pengisian Sub Bagian Ruang Lingkup disesuaikan dengan kelompok Berkebutuhan Khusus yang ada di UPT Pemasaryakatan)

4. Dasar

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasaryakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6811);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5291);
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Tenaga Kerja Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 657);
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 967);
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang (Berita Negara Republik Indonesia 2014 Nomor 1110);
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1600);
- h. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Perlakuan bagi Tahanan dan Narapidana Lanjut Usia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1518);

- i. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 7);
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Risiko Sektor Kesehatan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 316;
- k. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 41 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1365);
- l. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia NOMOR M.HH-01.PR.01.04 Tahun 2021 tentang Postur Anggaran di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022. **(disesuaikan dengan regulasi terbaru);**
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pemasaryakatan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor TAHUN 2022 tentang Pedoman Pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di UPT Pemasaryakatan.

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

No	Tanggal Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Dokumentasi
1.			
2.			
3.			
dst.			

C. Hasil yang Dicapai

Hasil yang Dicapai memuat data Hasil Pengukuran Status Gizi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan, Rekomendasi yang diberikan sebagai bentuk upaya perbaikan gizi dan kendala yang dihadapi oleh UPT Pemasaryakatan dalam mengimplementasikan kebijakan.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Pengisian Sub Bagian Kesimpulan berupa ringkasan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil yang dicapai.

2. Saran

Pengisian Sub Bagian Saran berupa pemberian masukan yang mendukung penyempurnaan pemenuhan indikator pemberian makanan tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan.

*Indikator : Input, Proses, Output, Outcome
yang termuat pada Diagram 1. Halaman 5*

E. Penutup

Demikian laporan Pemberian Layanan Makanan Tambahan Bulan bagi Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Manusia Lanjut Usia/Anak Bawaan dibuat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pemberian Layanan Makanan Tambahan di (*nama UPT Pemasarakatan*) dan sebagai pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi pemberian Layanan Makanan Tambahan bagi Kelompok Berkebutuhan Khusus (Ibu Hamil, Ibu Menyusu, Manusia Lanjut Usia) dan Anak Bawaan di Rutan/LPKA/Lapas.

Dibuat di
Pada tanggal
Kepala UPT Pemasarakatan,

(Tanda tangan dan cap)

Nama Lengkap
NIP.